



## Seni Diplomasi Indonesia

Saat dunia di ambang perang nuklir. Presiden Sukarno dari Indonesia mengambil langkah gemilang bermodal hubungan baik dengan para pemimpin dunia, baik Blok Barat maupun Blok Timur.

Presiden Sukarno optimis, dua negara Adidaya itu mau mendengarkan saran dari Indonesia untuk menyelesaikan masalah.

Akhirnya "Krisis Rudal Kuba" berhasil diselesaikan setelah diambilnya sebuah kesepakatan. Meskipun perang dingin masih berlanjut, setidaknya sebuah tragedi maha dahsyat telah berhasil dicegah.

Dan itu semua berkat sebuah

**SENI DIPLOMASI**

# Seni Diplomasi Indonesia



***SENI  
DIPLOMASI  
INDONESIA***

## **SENI DIPLOMASI INDONESIA**

**Penasehat** Muhadjir Effendy, Menteri  
Pendidikan dan Kebudayaan

**Pengarah** Hilmar Farid, Direktur Jenderal  
Kebudayaan

**Penanggung Jawab** Triana Wulandari, Direktur  
Sejarah

**Penulis** Aji Prasetyo

**Periset** Tim Masyarakat Komik Indonesia

**Ilustrator** Aji Prasetyo

**Desain Grafis** Haerul Jamil

**Tim Editor Naskah** Hariyono | Kasijanto  
Sastrodinomo | Umasih | Amurwani Dwi  
Lestariningsih

**Art Director** Iwan Gunawan

**Produksi dan Sekretariat** Tirmizi | Isak Purba |  
Bariyo | Haryanto | Maemunah | Dwi Artiningsih  
| Budi Harjo Sayoga | Esti Warastika | Dirga  
Fawakih

Katalog Data Terbitan (Oleh Perpunas)

*Komik Sejarah Diplomasi Indonesia*

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 4-5, Senayan  
Jakarta 10270

Dilarang memproduksi seluruh maupun  
sebagian buku ini dalam bentuk apapun,  
elektronik maupun media cetak, termasuk dalam  
penyimpanan dan kearsipan tanpa izin tertulis  
dari penerbit, hak cipta dilindungi Undang-  
undang

Cetakan Pertama 2017

ISBN

---

### **Catatan Ejaan**

Seluruh teks dalam buku ini menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan kecuali nama tokoh dan nama organisasi dan kutipan langsung (jika ada) menggunakan ejaan aslinya

# ***SENI DIPLOMASI INDONESIA***





# Sambutan

## DIREKTUR SEJARAH

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Materi pelajaran sejarah di sekolah kerap kali disajikan secara monoton. Buku pelajaran sejarah sering kali dipenuhi dengan banyaknya teks. Belum lagi siswa diajak untuk menghafal banyaknya nama tokoh, tahun, tempat dan peristiwa. Model pembelajaran sejarah yang demikian seringkali membuat siswa jemu. Pada akhirnya hal tersebutlah yang membuat pembelajaran sejarah seringkali ditinggalkan oleh siswa. Padahal, tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran sejarah memiliki peran penting dalam pembentukan kesadaran nasional dan cinta tanah air.

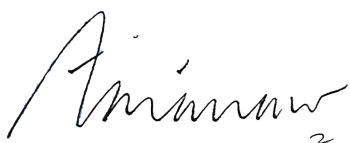
Melihat pentingnya pemahaman nilai-nilai sejarah kepada siswa, perlu dirumuskan sebuah gagasan untuk mengalihwahkan pelajaran sejarah dalam bentuk yang menarik. Berangkat dari hal tersebut, Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggagas penyusunan media pembelajaran sejarah dalam bentuk visual-grafis. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dapat tersampaikan dan terserap dengan baik oleh siswa, dengan tanpa membaca banyak teks, menghafal banyak tahun dan nama tokoh.

Melalui kegiatan Pengayaan Meteri Sejarah untuk SD, SMP dan SMA ini, digagas sebuah media pembelajaran dalam bentuk visual-grafis yang menekankan pada aspek ilustrasi dalam bentuk buku bergambar (*picture book*), komik (*comic*) dan buku grafis (*graphic book*). Buku yang terdiri dari 15 seri judul buku ini mengusung berbagai tema menarik yang dapat menambah wawasan sejarah dan kebangsaan siswa. Tidak sampai disitu, dengan penyajian sejarah dalam bentuk buku bergambar ini diharapkan dapat memacu tumbuhnya daya imajinatif, kreatif dan kritis siswa.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran sejarah siswa yang bukan saja menarik, namun juga efektif. Sehingga siswa benar-benar dapat mengambil pelajaran dan hikmah yang terkandung dalam sejarah. Selain itu, kami berharap buku ini juga turut bersumbangsih dalam menumbuhkembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah, yang kemudian berimplikasi tumbuhnya jiwa gemar membaca, menulis, berfikir kritis, kontekstual dan imajinatif.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Direktur Sejarah**



**Triana Wulandari**

# Sambutan

## DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kegiatan penulisan buku Pengayaan Materi Sejarah untuk SD, SMP dan SMA ini adalah upaya untuk memasyarakatkan sejarah. Pembentukan kepribadian nasional beserta identitas dan jati diri tidak akan dapat terwujud tanpa adanya kesadaran sejarah sebagai sumber inspirasi dan apresiasi. Untuk menumbuhkan ketertarikan dan kesadaran sejarah di kalangan peserta didik, sejarah harus dikemas dengan beragam model yang menarik dan kreatif, salah satunya adalah dalam bentuk buku visual-grafis.

Nilai-nilai kesejarahan yang dikemas dalam bentuk buku visual grafis ini, yang disusun oleh tim ilustrator, diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap sejarah sehingga dapat menguatkan karakter, menumbuhkan sikap kecintaan terhadap tanah air, jiwa patriotisme, solidaritas dan integritas sosial.

Buku ini terdiri dari 15 seri buku dengan mengangkat judul-judul strategis. Enam buku pengayaan untuk Sekolah Dasar (SD)/ sederajat dalam bentuk *picture book* mengangkat judul: *Bendera, Lambang Negara, Lagu Kebangsaan, Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda dan Proklamasi*. Empat judul buku pengayaan dalam bentuk komik diperuntukkan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dengan mengusung judul: *Nama Indonesia, Proklamasi, Diplomasi dan Konstitusi*. Enam judul buku dalam bentuk *graphic book* diperuntukkan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat: *Deklarasi Djuanda, Diplomasi, Kewilayahan Indonesia, Pertempuran dan Serangan, Perdagangan*.

Sebagai materi pengayaan sejarah, buku ini diharapkan mampu untuk meningkatkan minat baca, daya kreatif dan imajinatif siswa sehingga dapat menumbuhkan budaya literasi, terutama di lingkungan sekolah. Kepada para penulis, ilustrator, editor, narasumber dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini kami ucapkan terima kasih. Akhirnya saya berharap buku ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan karakter bangsa dan berperan dalam memperkaya dan membangun Gerakan Literasi Nasional.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Direktur Jenderal Kebudayaan**



**Hilmar Farid**

# Sambutan

## MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembentukan karakter bangsa tidak bisa dilepaskan dari pemahaman akan sejarah. Sejarah memberikan peserta didik kesadaran akan pentingnya sebuah proses dari masa lampau ke masa kini dan bagaimana keseluruhan proses tersebut akan memengaruhi alur masa depan. Pemahaman akan sejarah juga dapat melatih daya kritis dan apresiasi, dan memberikan inspirasi bagi peserta didik terhadap khazanah peradaban bangsa yang mendorong tumbuhnya rasa bangga dan cinta tanah air.

Derasnya arus globalisasi membuat memori kolektif, yang berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa, terkikis. Dalam upaya memperkuat karakter bangsa berbasiskan kesadaran sejarah di kalangan generasi muda, pemahaman kesejarahan penting dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif dan menarik untuk mengemas materi kesejarahan. Salah satu bentuk pengemasan materi sejarah tersebut adalah melalui bentuk visual-grafis, seperti buku bergambar (*picture book*) dan komik kesejarahan.

Penyajian sejarah dalam bentuk visual-grafis berperan penting untuk menumbuhkan ketertarikan generasi muda terhadap sejarah. Peristiwa, tokoh dan tempat bersejarah yang divisualisasikan dalam bentuk buku bergambar dapat memacu daya imajinatif peserta didik yang kemudian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan inspirasi terhadap kejadian masa lampau sebagai sebuah kearifan. Selain mendorong ke arah kesadaran sejarah, sejarah yang dikemas dalam bentuk buku bergambar juga dapat menumbuhkembangkan minat baca dan kemampuan literasi peserta didik yang selanjutnya berperan dalam pembudayaan ekosistem literasi di sekolah.

Penerbitan buku ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman nilai-nilai kearifan sejarah bagi peserta didik. Kami berharap buku ini juga dapat menjadi pendorong bagi tumbuhnya pemikiran kritis, imajinasi, kreativitas dan minat baca peserta didik yang dapat menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah dan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas namun berkarakter.

Akhirnya, kami menyambut baik penerbitan buku ini. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam pembangunan dan pembentukan karakter bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**



**Muhadjir Effendy**





# Diplomasi Sebagai Solusi



APRIL 1961. SEBUAH PESAWAT BOMBER AMERIKA DITEMBAK  
JATUH OLEH PESAWAT TEMPUR KUBA. PERISTIWA ITU ADALAH  
BAGIAN DARI INVASI TELUK BABI, SEBUAH USAHA KUDETA  
TERHADAP KEPEMIMPINAN FIDEL CASTRO DI KUBA



SEBELUMNYA, SERIBU LEBIH MILISI YANG DILATIH DAN DIDANAI  
CIA MENDARAT DI TELUK BABI DAN BERSIAP MEREBut IBUKOTA.



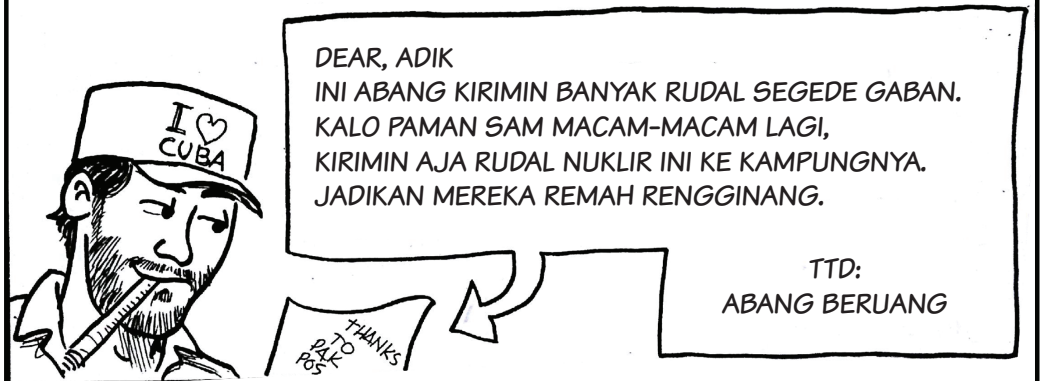
KUDETA BERHASIL DITUMPAS HANYA DALAM DUA HARI. DAN  
TERUNGKAP PERAN AS DALAM MENSPONSORI PEMBERONTAKAN



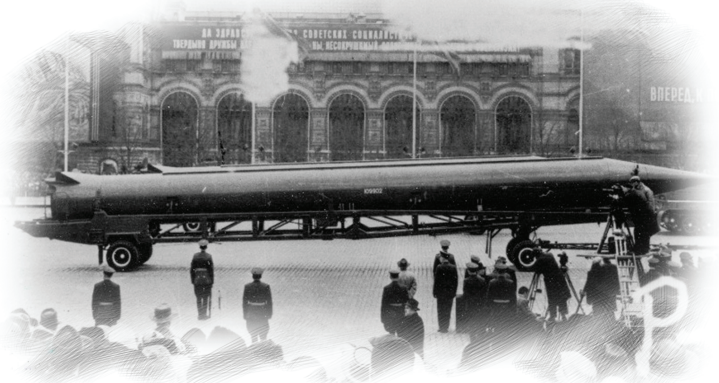
SOVIET SEBAGAI SEKUTU KUBA SANGAT MARAH  
DENGAN AKSI AMERIKA TERSEBUT



DAN SOVIET TIDAK MAIN-MAIN DENGAN ANCAMANNYA



JIKA DITEMBAKKAN DARI KUBA, RUDAL JARAK MENENGAH INI BISA MENCAPAI WASHINGTON DAN NEW YORK.



ANCAMAN SERIUS ITU PUN DISAMBUT OLEH AS DENGAN MEMASANG  
RUDAL NUKLIRNYA DI WILAYAH TURKI

BRO, KAMI  
TITIP RUDAL RUDAL  
INI, YA. KALO SOVIET  
BIKIN MASALAH, KITA  
TEMBAKKAN NUKLIR  
INI KE WILAYAH  
MEREKA!

EMANG DEKAT  
SIH JARAKNYA DARI  
SINI. TAPI...

KALO NANTI NUKLIRNYA  
NJEBLUG DISINI,  
GIMANA?

YA DERITA ELO ...

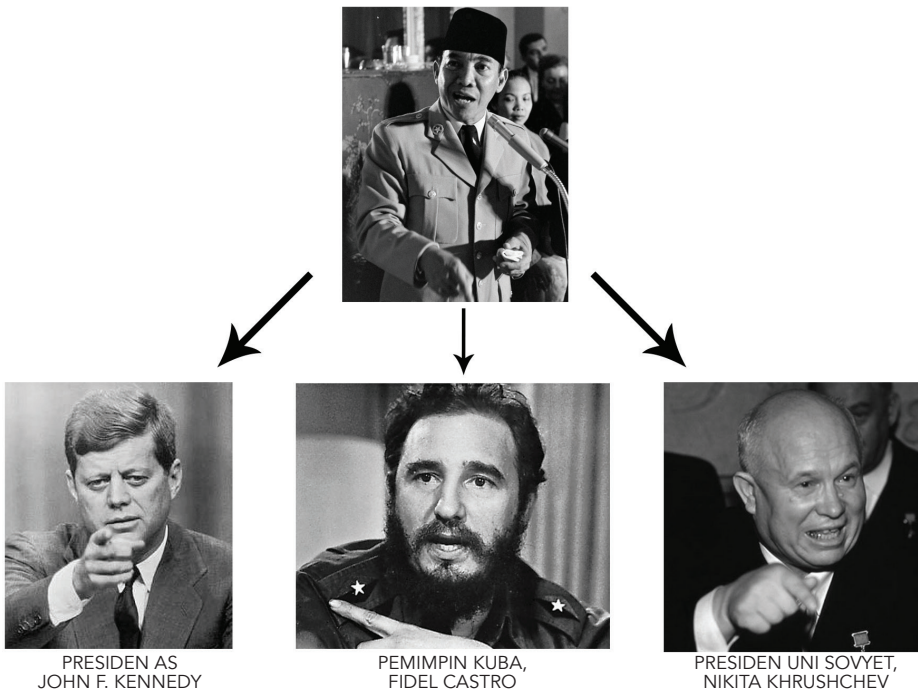


MAKA DIMULAILAH BABAK PALING MENCEKAM DARI PERANG  
DINGIN. DUA NEGARA BESAR PEMILIK BOM NUKLIR TENGAH  
SALING BIDIK, TIDAK ADA YANG MAU MENGALAH. JIKA PERANG  
SUNGGUH TERJADI, DAMPAK KEHANCURANNYA AKAN JAUH LEBIH  
DAHSYAT DIBANDING TRAGEDI HIROSHIMA - NAGASAKI

DI INDONESIA, ADA ORANG YANG PALING DIBIKIN SIBUK KARENA KONFLIK ITU.



SUBANDRIO SELAKU WAKIL PERDANA MENTERI SEKALIGUS MENTERI LUAR NEGERI DITUGASI OLEH PRESIDEN UNTUK MENGUPAYAKAN AKSES KOMUNIKASI DARI ISTANA NEGARA YANG TERSAMBUNG LANGSUNG DENGAN WASHINGTON, MOSCOW, DAN HAVANA.



PRESIDEN SUKARNO BERUSAHA MELAKUKAN LOBI PERSONAL TERHADAP SETIAP PIHAK YANG TENGAH BERKONFLIK. BAGAIMANAPUN JUGA, PERANG NUKLIR HARUS BISA DICEGAH.

**PRESIDEN KITA KALA ITU PUNYA KEDEKATAN KHUSUS DENGAN PARA PEMIMPIN NEGARA TERSEBUT. BELIAU OPTIMIS DUA NEGARA ADIDAYA ITU MAU MENDENGARKAN SARAN DARI INDONESIA UNTUK PENYELESAIAN MASALAH.**



Bung Karno dengan Presiden Uni Soviet Nikita Khrushchev



Bung Karno berbincang dengan Presiden AS John F. Kennedy saat lawatan ke Amerika Serikat



Bung Karno dengan Pemimpin Revolusi Kuba, Fidel Castro

AKHIRNYA, "KRISIS RUDAL KUBA" BERHASIL DISELESAIKAN  
SETELAH DIAMBIL SEBUAH KESEPAKATAN



MESKIPUN PERANG DINGIN MASIH BERLANJUT, SETIDAKNYA SEBUAH TRAGEDI MAHA DAHSYAT TELAH BERHASIL DICEGAH.



.. DAN ITU SEMUA BERKAT SEBUAH  
**SENI DIPLOMASI**





# Meraih Dukungan Dunia



Mari kita tarik waktu sedikit mundur ke belakang. 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Berminggu-minggu ke depannya, para pemimpin kita sibuk membentuk lembaga pemerintahan.



Kedatangan Sekutu bersama NICA adalah bukti bahwa mereka menganggap negeri ini masih sebagai jajahan.



Menyikapi pendaratan Sekutu di Surabaya, Presiden Sukarno menemui KH Hasyim Asyhari di Pesantren Tebuireng Jombang

MENGHADAPI PASUKAN SEKUTU? ITU KAN LANGKAH KEBIJAKAN MILITER



.. KOK PRESIDEN KONSULTASINYA KE KYAI? BUKAN KE BKR

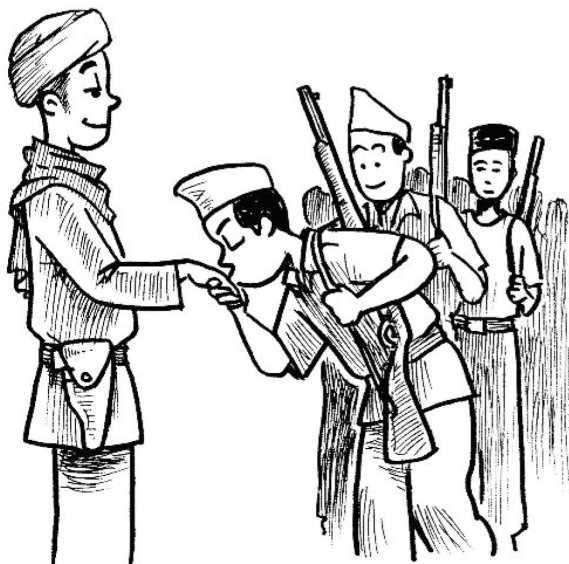
BKR SENDIRI DIBENTUK DARI MANTAN SERDADU KNIL, PETA, HEIHO, DLL. SEDANGKAN KAU TAHU SENDIRI,



BANYAK BATALYON DI PETA ADALAH BENTUKAN DARI PESANTREN YANG DIKOMANDANI OLEH KYAI SETEMPAT



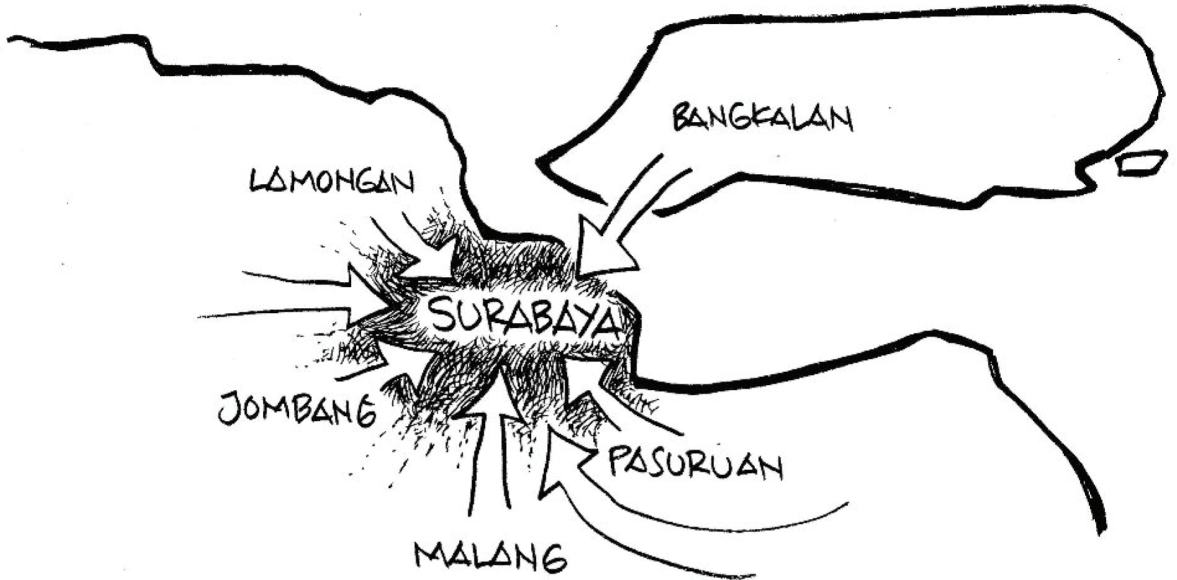
.. DAN JANGAN LUPA, LASKAR MILISI HIZBULLAH, SABILILLAH, DLL TERDARI DARI PARA SANTRI DAN DIKOMANDANI OLEH PARA KYAI



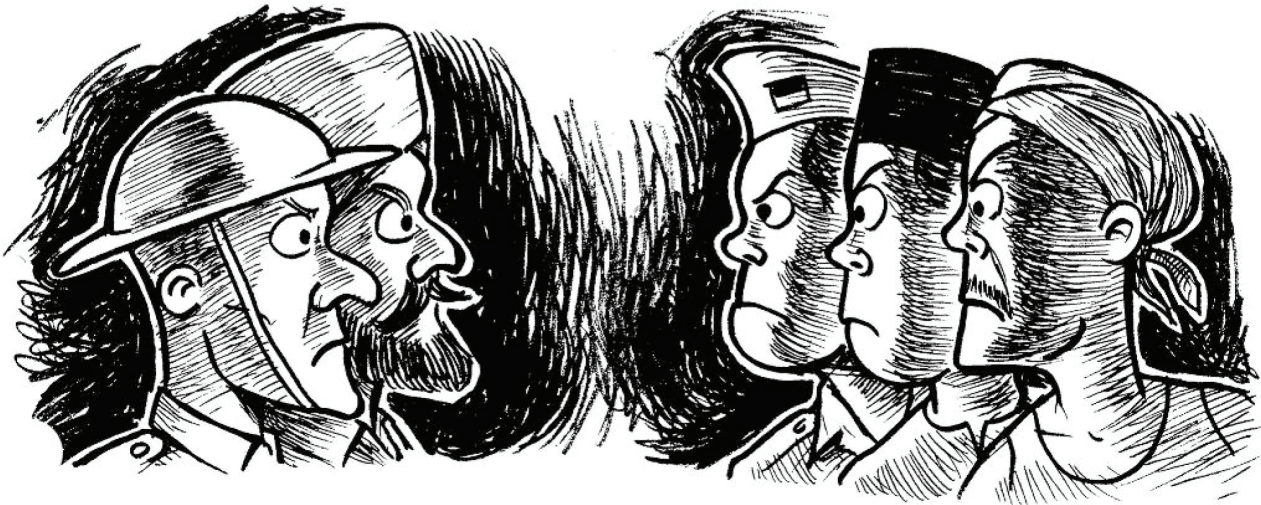
KESIMPULANNYA, TULANG PUNGGUNG DARI KEKUATAN MILITER KITA DI JAWA TIMUR SAAT ITU ADALAH PARA ULAMA NASIONALIS DENGAN SEGENAP SANTRI DAN PENGIKUTNYA. DAN MEREKA PASTILAH SATU KOMANDO DALAM IJTIHAD SANG RAIS AKBAR, HADRATUSSYEH KH HASYIM ASYHARI "HUBBUL WATHAN MINAL IMAN"

CINTA TANAH AIR ADALAH SEBAGIAN DARI IMAN!

22 OKTOBER 1945, PARA KYAI SE-JAWA DAN MADURA BERKUMPUL DI KANTOR ANO (ANSOR NAHDLATOEL OELAMA) DI SURABAYA. MEREKA SEPAKAT MENDUKUNG FATWA KH HASYIM ASYHARI DAN BERSAMA-SAMA MENANDATANGANI RESOLUSI JIHAD.



RESOLUSI JIHAD ITU PUN  
BERHASIL MELAKUKAN  
PENGERAHAN MILISI BESAR-  
BESARAN KE SURABAYA.



# PERBANDINGAN PASUKAN PADA PERTEMPURAN SURABAYA 10 NOVEMBER



**30 RIBU PRAJURIT**



**ARTILERI BERAT**



**24 PESAWAT TEMPUR**



**21 TANK SHERMAN**



**SUPPORT ARTILERI LAUT**



**KORBAN : 600**

**1%**

**PRESENTASE KORBAN  
DARI PASUKAN**



**20 RIBU PRAJURIT BKR**



**100 RIBU SUKARELAWAN**



**37 RIBU SENAPAN  
WARISAN JEPANG**

**5%**

**PRESENTASE KORBAN  
DARI PASUKAN**

## SEKILAS TENTANG BEBERAPA TOKOH YANG TURUT TERLIBAT DALAM PERTEMPURAN SURABAYA 10 NOVEMBER 1945

### **Roeslan Abdoelgani.**

Di jaman penjajahan Jepang, beliau memimpin gerakan angkatan muda yang ikut merebut kekuasaan dari Jepang, saat proklamasi kemerdekaan. Beliau terlibat dalam beberapa pertempuran di Surabaya november 1945 meskipun menolak saat ditunjuk sebagai ketua PRI lantas merekomendasikan Soemarsono sebagai ketuanya. Kelak beliau dipercaya sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia pada tahun 1956-1957.



### **Hario Kecik.**

Nama aslinya adalah Suhario Padmodiwirjo. Beliau adalah pendiri Polisi Tentara Keamanan Rakyat (PTKR), cikal bakal polisi militer sekarang. Saat pertempuran Surabaya, beliau yang masih menjadi mahasiswa kedokteran UI itu membentuk Corps Mahasiswa Djawa Timoer (CMDT) dan terjun langsung dalam berbagai pertempuran melawan pasukan Sekutu.

### **Soemarsono**

Soemarsono adalah tokoh kunci dalam konflik November 1945. Beliau ketua PRI (Pemuda Republik Indonesia), sebuah organisasi yang menghimpun hampir seluruh kekuatan pemuda di Surabaya. Soemarsono sebagai ketua PRI terus menggerakkan rakyat dilapangan. Membakar semangatrakyat dari kampung ke kampung, termasuk yang mengerahkan para pemuda Surabaya untuk mengepung Hotel Oranje dan merobek bendera Belanda yang tengah berkibar di atasnya. Kelak beliau terlibat dalam peristiwa Madiun sehingga dicap sebagai tokoh PKI. Soemarsono semasa Orde Baru sempat dipenjara di Salemba dan karena represi Orde Baru dia memilih pergi dan menjadi warga negara Australia.

## **Sutomo/Bung Tomo.**

Orator ulung yang dipercaya sebagai mesin propaganda PRI. Rumah beliau di Surabaya disulap menjadi stasiun radio rahasia (rumah bersejarah itu baru saja telah rata dengan tanah) untuk menyiarkan pidato propagandanya. Dalam misi propaganda itu beliau biasa tandem dengan Muriel Stuart Walker, seorang wanita Amerika Skotlandia yang punya nama lain yaitu K'tut Tantri. Muriel Walker menyiarkan berita berbahasa Inggris dengan aksen British yang sangat kental perihal fakta di lapangan seputar perang kemerdekaan Indonesia. Siaran-siarannya membuat pemerintah Belanda gusar dan meminta Soekarno untuk menghentikan siaran propagandanya karena dianggap mengganggu proses perundingan.



**Muriel Walker** kelak meninggal di Sydney tahun 2007 sedangkan Bung Tomo di masa Orde Baru sempat dipenjarakan karena menentang pemerintahan Soeharto. Bung Tomo wafat di Padang Arafah saat beribadah haji. Baru pada 10 November 2008 Bung Tomo dianugerahi gelar pahlawan oleh pemerintah.

**Kolonel Sungkono** adalah komandan BKR yang ditunjuk menjadi Panglima Angkatan Pertahanan Surabaya. Pidatonya di hadapan ribuan arek Surabaya muda dan anak buahnya di Unit 66 pada malam serangan Inggris di Surabaya merupakan pidato yang bersejarah. "Saudara-saudara, saya ingin mempertahankan Kota Surabaya. Surabaya tidak bisa kita lepaskan dari bahaya ini. Kalau saudara-saudara mau meninggalkan kota, saya juga tidak menahan. Tapi saya akan mempertahankan kota sendiri." Mendengar pidato itu, seluruh prajuritnya dan para milisi memutuskan untuk tetap di Surabaya dan bertempur sampai mati. Kolonel Sungkono kelak dipercaya sebagai Panglima Kodam V Brawijaya lantas di tahun 1950 ditarik ke pusat. Pangkat terakhirnya adalah Mayor Jenderal, pensiun tahun 1968 dan wafat di tahun 1977.





### **KH Abdul Wahab Hasbullah.**

Salah satu tokoh pendiri NU. Tahun 1926 beliau memimpin komite hijaz, perwakilan para ulama Hindia Belanda untuk menemui Raja Arab Saudi.

Misinya adalah untuk melobi Raja Saudi agar membatalkan rencana penghancuran makam nabi dan para sahabat. Kala itu paham wahabi Saudi mengharamkan ziarah makam karena dianggap syirik.

Misi lobi tersebut akhirnya berhasil. Raja Saudi membatalkan rencana penghancuran terhadap situs-situs sejarah Islam tersebut. Dalam pertempuran 10 November 1945, KH Wahab Hasbullah menjabat sebagai panglima Laskar Mujahidin.



### **KH Masjkur, Panglima Laskar Sabilillah.**

Beliau memimpin pasukannya dari kota Malang untuk turut bertempur di Surabaya. kelak beliau dipercaya sebagai Menteri Agama RI selama empat periode.

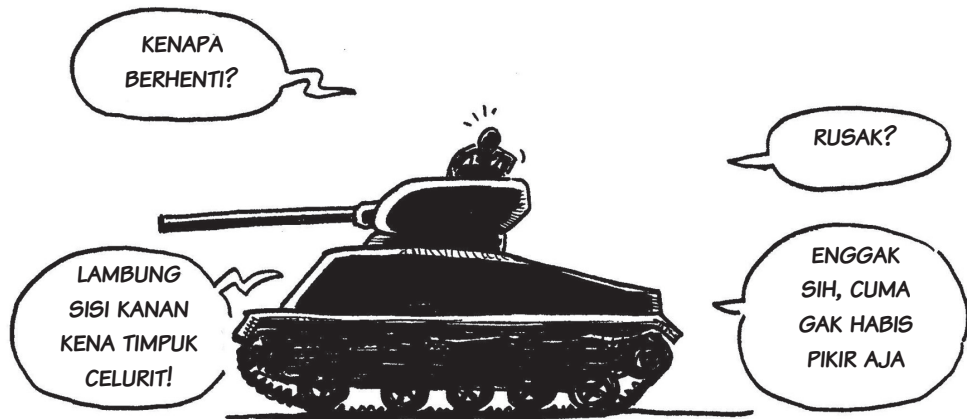
BRIGADE 49 YANG PUNYA REPUTASI SEBAGAI PENAKLUK PASUKAN JEPANG SEPANJANG BIRMA HINGGA SEMENANJUNG MALAYA MENDAPATKAN MIMPI BURUKNYA DI SURABAYA.



PERANG DUNIA SUDAH KELAR  
BANYAK SERDADU SUDAH  
PULANG KAMPUNG, KAMI  
MASIH DISINI MENGHADAPI  
YANG BEGINIAN...

HAYATI LELAH,  
KOMANDAAAN !!!

DAVID WEHL DALAM "BIRTH OF INDONESIA" MENULIS :  
 "BAYANGKAN, ORANG-ORANG HANYA BERSENJATAKAN PISAU BELATI MENYERANG TANK  
 SHERMAN. DALAM TAKARAN MILITER PROFESIONAL, APA YANG DILAKUKAN PARA PEJUANG INI  
 BUKAN LAGI BERANI, TAPI NEKAD!"



MESKIPUN PARA PEJUANG SAAT ITU GAGAL MENGUSIR SEKUTU, NAMUN  
 PERTEMPURAN 10 NOVEMBER ITU BERHASIL MENARIK PERHATIAN DUNIA DAN  
 MENGUKUHKAN SIKAP RAKYAT INDONESIA YANG LEBIH MEMILIH MATI DARIPADA  
 DIJAJAH KEMBALI.



India, negeri yang mayoritas Hindu pun turut mendukung Indonesia. Nah, kalau yang ini sejarahnya cukup panjang. Pada era 1920-an, di Brussel, Belgia muncul gerakan "liga mahasiswa menentang imperialisme". Tersebutlah tiga tokoh yang cukup menonjol.



Sepulang dari sana mereka menjadi tokoh paling berpengaruh di negaranya masing-masing, bahkan dunia. 1947, Nehru yang telah menjadi perdana menteri India ditemui oleh sahabat lamanya, Hatta, yang menjabat sebagai Wakil Presiden RI.



Dukungan dari berbagai pihak pun bermunculan. Organisasi buruh pelabuhan Australia melakukan aksi mogok. Slogan mereka "Indonesia calling" cukup merepotkan pihak Belanda yang akan mengirim logistik dari Australia ke Indonesia.



Di Belanda, partai komunis Belanda pun mendukung kedaulatan Indonesia. Begitu pula partai buruhnya.



Mesir adalah pihak pertama yang mendukung kemerdekaan Indonesia. Mesir pula yang meyakinkan Saudi, Qatar, Irak dan Suriah agar turut mengakui kedaulatan Indonesia.



Di Eropa, Vatikan adalah negara yang pertama memberi pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia, berkat lobi dari Uskup Agung Soegijapranata



Setelah melalui berbagai lobi, berbagai perundingan dan dukungan internasional, akhirnya Indonesia berhasil memenangkan pengakuan kedaulatan dari Belanda. Pengakuan tersebut disahkan di Istana Dam, Amsterdam, pada 27 Desember 1949



3

# Tatanan Dunia Baru VS Perang Dingin



1950, Setelah kedaulatannya diakui secara mutlak oleh dunia, Indonesia segera bergabung dengan PBB. Harapannya adalah agar Indonesia bisa ikut berpartisipasi dalam perdamaian dunia.



Declaration of Independence adalah proklamasi kemerdekaan Amerika Serikat yang menjadi landasan ideologi kapitalis liberal, ideologi yang menjunjung tinggi kebebasan dalam kapitalisme.



Ideologi ini dianut oleh Amerika dan kebanyakan negara di Eropa Barat. akhirnya dikenal sebagai Blok Barat.

## THE COMMUNIST MANIFESTO

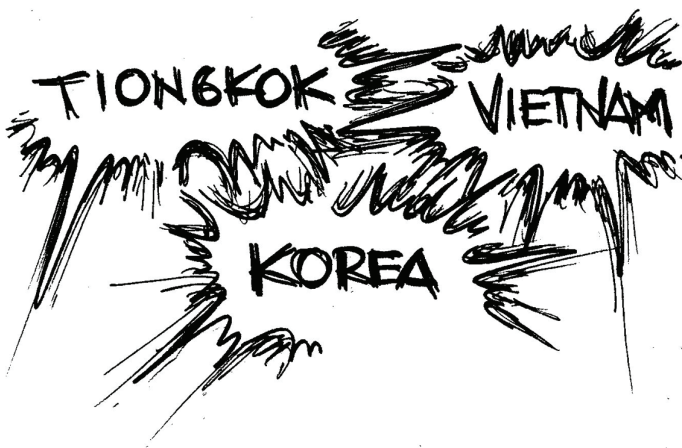


Adalah landasan ideologi negara-negara sosialis komunis. bahwa ruang kapitalis harus dikontrol oleh negara demi kemakmuran bersama. ideologi ini dianut oleh Soviet, RRC, dan sejumlah negara eropa Timur, yang lantas dikenal sebagai Blok Timur.

Kedua blok ini sama-sama membentuk pakta pertahanan. Blok Barat membentuk NATO, Timur bikin Pakta Warsawa.

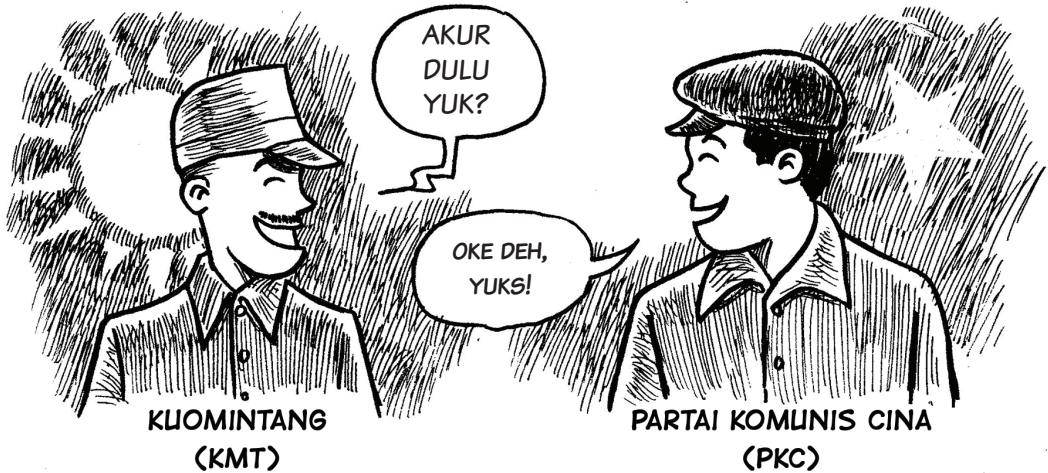
Sejak berakhirnya PD II, kedua blok ini justru sibuk bikin perangnya sendiri. mereka terlibat mensponsori perang saudara di berbagai negara.

*A. Baso - 12*

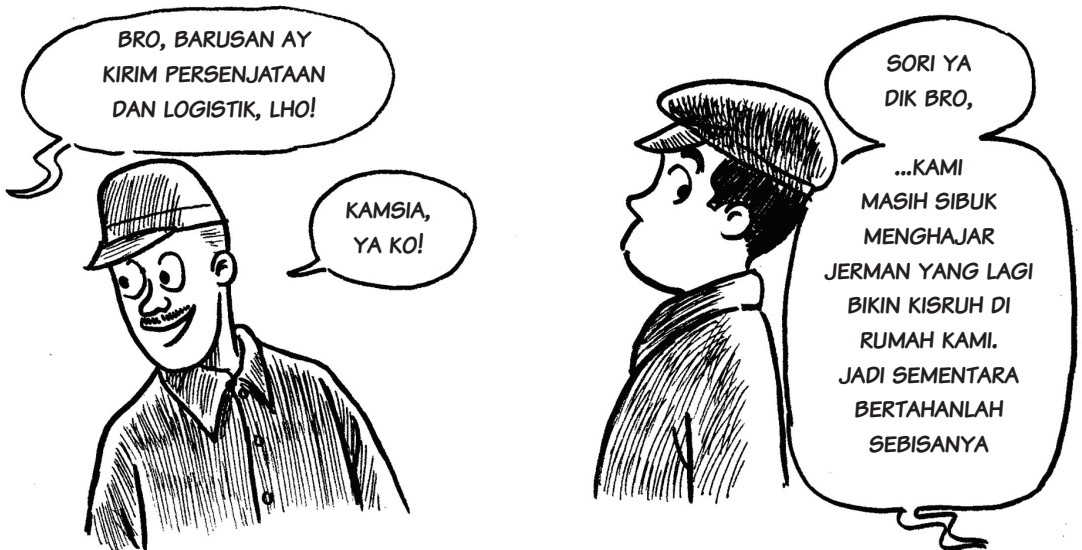


## PERANG SAUDARA TIONGKOK

Dulu, di Tiongkok terdapat dua kubu yang berlawanan ideologi.



KMT berideologi nasionalis, sedangkan PKC komunis. namun untuk sementara waktu mereka bersatu untuk menghadang invasi Jepang. kala itu baik Blok Barat maupun Timur mulai memposisikan keberpihakannya.



Amerika sudah membantu KMT sejak 1941. itulah kenapa saat itu kekuatan KMT jauh lebih unggul dibanding PKC.

Soviet baru turun membantu di tahun 1945 dengan menghajar Jepang di Manchuria, daerah Mongolia hingga Korea bagian utara.

*Aji Pascho - 17*

1946, setelah Jepang hengkang, KMT dan PKC telah sama-sama punya kelengkapan untuk bertempur. Perang saudara antara keduanya pun tak terelakkan.



1947, KMT yang semula lebih unggul akhirnya mulai terdesak. kekuatan PKC berangsur berlipat ganda setelah mendapatkan dukungan dari rakyat kelas bawah di berbagai pelosok negeri.



JIKA DALAM PERANG INI KITA MENANG, SELURUH ASET MILIK TUAN TANAH AKAN KITA BAGI RATA UNTUK SEMUA!

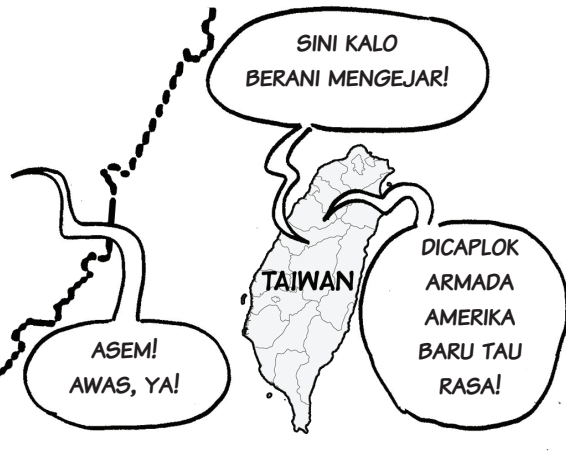
AKU IKUT!



AKU IKUT JUGA! SUDAH BOSAN MISKIN!

Strategi "desa mengepung kota" terbukti cukup efektif.

1949, Beijing dan Nanking berhasil dikuasai PKC yang lantas mendeklarasikan berdirinya negara RRC. Sisa kekuatan KMT terpaksa menyeberang ke Formosan dan disana mereka mendirikan negara Taiwan.



SINI KALO BERANI MENGEJAR!

ASEM! AWAS, YA!

DICAPLOK ARMADA AMERIKA BARU TAU RASA!

*Asi Hasekyo-17*

## PERANG SAUDARA KOREA

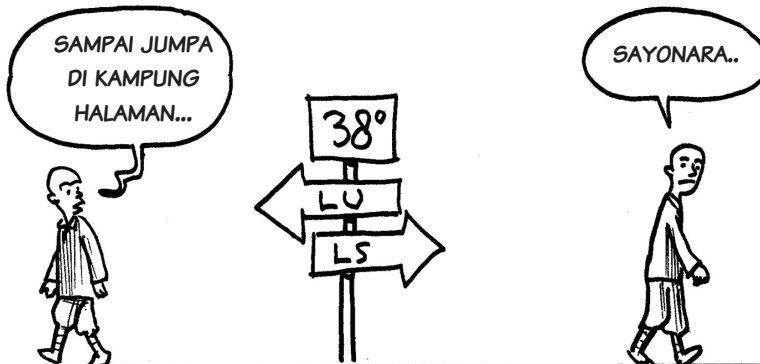
Korea dulunya adalah jajahan Jepang. Pada akhir PD II, Jepang terjepit oleh serbuan Soviet dari utara dan hadangan Amerika dari arah selatan.



19 Agustus 1945 pasukan Jepang menyerah dan sisa serdadunya menjadi tawanan perang.

Tawanan yang berada di utara garis  $38^{\circ}$  lintang utara diurusi oleh pihak Soviet.

sedangkan tawanan yang berada di selatan batas  $38^{\circ}$  diurusi oleh pihak Amerika.



Awalnya garis batas itu hanya untuk pembagian tugas mengurus tawanan perang. namun selanjutnya kedua kubu bikin kegiatan sampingan, yaitu mendoktrinkan ideologinya di daerah pendudukan masing-masing.



Sehingga saat Korea dipersiapkan sebagai sebuah negara yang merdeka, masalah mulai muncul.



Meskipun masalah ini dibawa ke sidang PBB, tetap tidak ada titik temu. Akhirnya Amerika dan Soviet bertindak sendiri-sendiri.

15 Agustus 1948 Amerika membentuk Republik Korea Selatan. 9 September 1948, Soviet membentuk pemerintahan komunis Korea Utara. 1950, perang saudara pun tak dapat dihindari.



1953, perang berakhir dengan terbelahnya Korea menjadi 2 bagian.

# PERANG SAUDARA VIETNAM

Sebelum PD II, Vietnam adalah jajahan Perancis. Setelah perang berakhir dan Jepang pergi, Viet Minh mendeklarasikan kemerdekaan. Hal yang tidak dikehendaki oleh Perancis yang ingin kembali menguasai Vietnam.



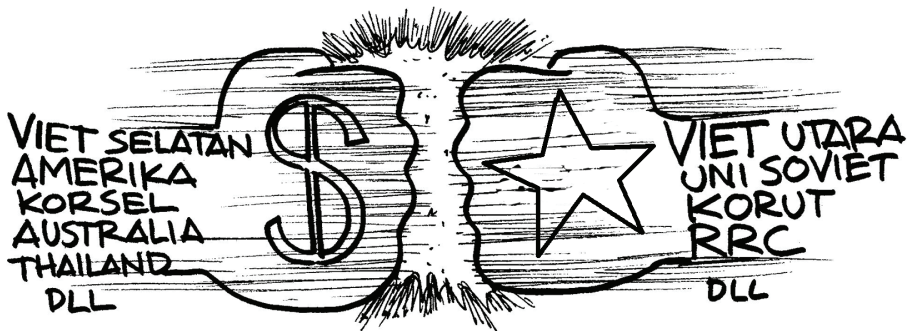
20 juli 1954, perundingan di Jenewa memutuskan Vietnam dipecah menjadi dua bagian



Selatan dikuasai oleh Baodai, Raja Vietnam yang juga Sekutu Perancis



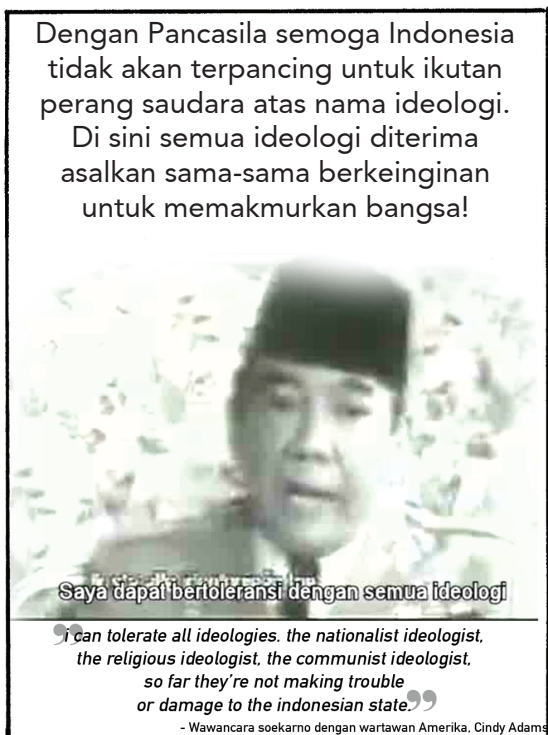
Sedangkan utara dikuasai oleh Viet Minh yang berhaluan komunis dan didukung Soviet



Perang saudara yang sangat panjang pun terjadi. 1956, Perancis mundur yang lantas digantikan oleh Amerika cs

April 1975, perang berakhir setelah pasukan komunis berhasil menduduki Saigon dan memenangkan perang.

Banyak perang saudara terjadi akibat dari persaingan dua ideologi yang tidak mungkin bisa ketemu ini.

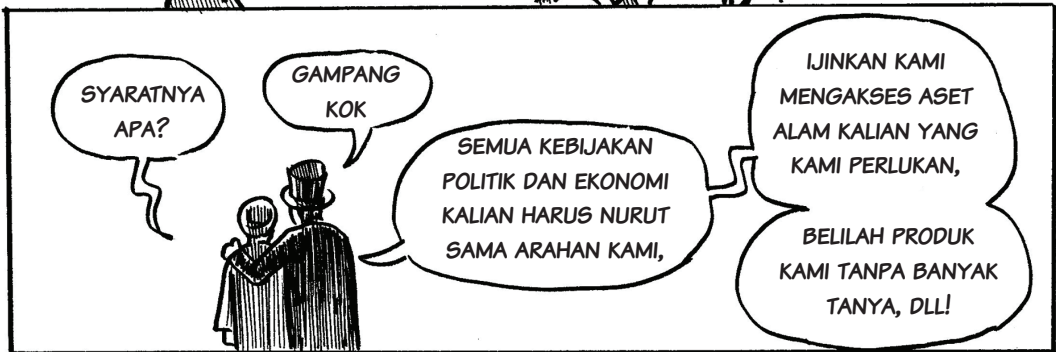




"The Old Established Forces". Yaitu negara-negara imperialis dan kekuatan lama yang sudah mulai merosot sejak negeri-negeri jajahannya memerdekakan diri, atau ruang gerak penghisapannya dibatasi.



OLDEFO berharap masih bisa menghisap NEFO dengan cara kolonialisme gaya baru.



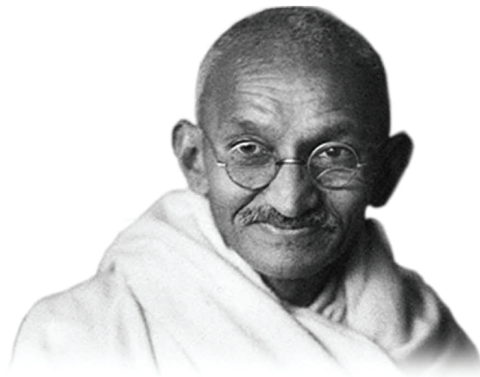
TAPI PAK, KOK  
HITLER DENGAN  
NASIONALISMENYA  
JUSTRU MENYERANG  
BANGSA LAIN?

ITULAH PERBEDAAN  
NASIONALISME KITA  
DENGAN PENGERTIAN  
ALA BARAT, BEGITU  
KATA BUNG KARNO



NASIONALISME KITA BUKAN  
CHAUVINIS YANG SEMPIT,  
YANG MENGAGUNGKAN DIRI  
SAMBIL MEMANDANG  
RENDAH BANGSA LAIN.

"NASIONALISMEKU  
ADALAH KEMANUSIAAN!"  
DEMIKIAN BUNG KARNO  
SERING MENIRUKAN  
UNGKAPAN GANDHI.



ITULAH KENAPA SETELAH MAMPU  
MEMERDEKAKAN DIRI, AMBISI  
INDONESIA BERIKUTNYA ADALAH  
TURUT DALAM MEMPERJUANGKAN  
KEMERDEKAAN BANGSA LAIN.

AMBISI ITU TERTUANG DALAM  
PEMBUKAAN UUD 45 :

"..MENCERDASKAN KEHIDUPAN  
BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN  
KETERTIBAN DUNIA YANG  
BERDASARKAN KEMERDEKAAN,  
PERDAMAIAN ABADI DAN  
KEADILAN SOSIAL."



4

# Indonesia Menghimpun Kekuatan Dunia Ketiga





BEBASKAN KAMI  
DARI PERANG,  
KEMISKINAN,  
KEBODOHAN,  
DISKRIMINASI,  
KETAKUTAN,  
KELAPARAN,  
CIPTAKAN  
PERDAMAIAN!

*gibran - 12*

Berawal dari Perundingan Kolombo 1954, Indonesia mengusulkan diadakannya konferensi tingkat Asia dan Afrika. Setahun kemudian ide itu diwujudkan dan Indonesia menjadi tuan rumahnya.



Ali Sastroamijoyo  
Perdana Menteri RI

SIAPKAN FASILITAS  
UNTUK SEMUA TAMU KITA YA!  
SEKITAR 1500 PESERTA DARI  
PULUHAN NEGARA DAN  
500 WARTAWAN  
INTERNASIONAL!

SIAP!

INI NEGARA  
BARU MERDEKA,  
EKONOMINYA BELUM  
STABIL, KOK MAU  
BIKIN HAJATAN  
SUPER BESAR?

SEMANGAAT!

Di antara seluruh negara yang diundang, hanya satu yang menolak yaitu federasi Afrika Tengah. karena masih dikuasai oleh Perancis.

MAU KEMANA?

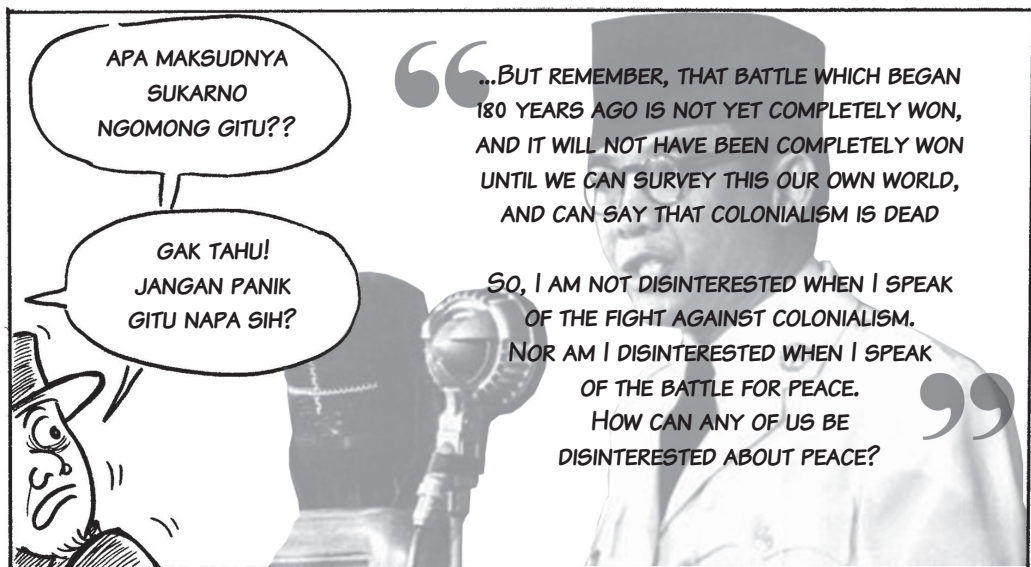


ANU, DIUNDANG  
HAJATAN...

KAGA BOLEH!



18 April 1955, Bung Karno membuka konferensi dengan pidatonya yang berjudul *Let a New Asia and a New Africa be Born!*



Dalam konferensi itu disepakati rencana berbagai kerja sama antarnegara Asia dan Afrika di bidang ekonomi, politik, budaya, dll. Juga perumusan 10 prinsip bersama yang diberi nama Dasasila Bandung.

# **BUTIR-BUTIR DASASILA BANDUNG**

Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat di dalam piagam PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)

Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa

Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa, besar maupun kecil

Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soalan-soalan dalam negeri negara lain

Menghormati hak-hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian ataupun kolektif yang sesuai dengan Piagam PBB

Tidak menggunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar dan tidak melakukannya terhadap negara lain

Tidak melakukan tindakan-tindakan ataupun ancaman agresi maupun penggunaan kekerasan terhadap integritas wilayah maupun kemerdekaan politik suatu negara

Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrase (penyelesaian masalah hukum), ataupun cara damai lainnya, menurut pilihan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan Piagam PBB

Memajukan kepentingan bersama dan kerja sama

Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional

GAWAT,  
GAWAT!

OKE,  
PANIK  
JUGA...

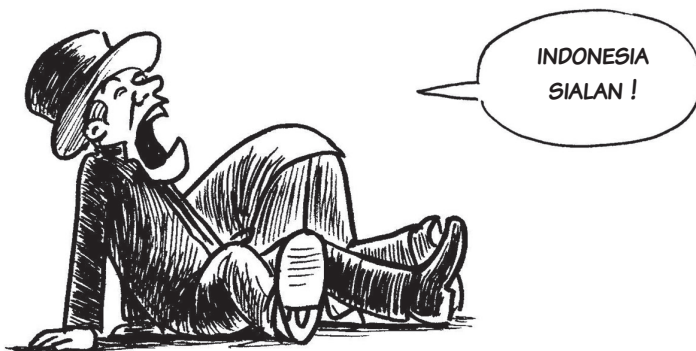
KAA Bandung 1955 berhasil memacu masyarakat Asia Afrika (AA) untuk semakin dinamis. Beberapa event besar yang terinspirasi KAA antara lain :

- Konferensi Pengarang Asia di New Delhi
  - Konferensi Setia Kawan Rakyat AA di Kairo
  - Konferensi Wanita AA di Kolombo
  - Konferensi Ahli Hukum AA di Konakri
  - Konferensi Wartawan AA di Jakarta
  - Konferensi Pengarang AA di Jakarta
  - Konferensi Pertama Buruh AA di Jakarta
  - Konferensi Islam AA di Bandung
  - Festival Film AA di Jakarta
  - Seminar Ekonomi AA di Aljir
- DII.

KAA juga berimbas pada keberhasilan sejumlah negara dalam meraih kemerdekaannya.



Setelah KAA sukses digelar, semangat untuk terbebas dari pengaruh antar-blok semakin menguat. Tahun 1961 kembali digelar konferensi tingkat tinggi (KTT) Non-Blok di Beograd. Pelopornya adalah Indonesia, India, Yugoslavia, Mesir dan Ghana.



# Negara-negara Yang Merdeka Setelah Dasawarsa Konferensi Asia Afrika

**1956**

**Sudan**

(1 January 1956)

**Maroko**

(2 Maret 1956)

**Tunisia**

(20 Maret 1956)

**1957**

**1958**

**Guinea**

(2 Oktober 1958)

**Ghana**

(6 Maret 1956)

**Malaysia**

(31 Agustus 1956)

**1960**

**Kamerun**

(1 January 1960)

**Togo**

(27 April 1960)

**Senegal**

(20 Juni 1960)

**Malagasi**

(26 Juni 1960)

**Zaire**

(30 Juni 1960)

**Somalia**

(1 Juli 1960)

**Dahomey**

(1 Agustus 1960)

**Niger**

(3 Agustus 1960)

**Upper Volta**

(5 Agustus 1960)

**Ivory Coast**

(7 Agustus 1960)

**Chad**

(11 Agustus 1960)

**Central Afrika**

(13 Agustus 1960)

**Congo Brazzaville**

(15 Agustus 1960)

**Gabon**

(17 Agustus 1960)

**Mali**

(22 September 1960)

**Nigeria**

(1 Oktober 1960)

**Mauritania**

(28 November 1960)

**1961**

**Republic Of South Africa**

(31 Mei 1961)

**Sierra Leone**

(27 April 1961)

**1962**

**Burundi**

(1 July 1962)

**Rwanda**

(1 July 1962)

**Algeria**

(3 July 1962)

**Uganda**

(9 Oktober 1962)

**1963**

**Kenya**

(12 Desember 1963)

**Tanzania**

(26 April 1964)

**Malawi**

(6 Juli 1964)

**1964**

**Zambia**

(24 Oktober 1964)

**1965**

**Rhodesia**

(11 November 1965)

**Singapore**

(9 Agustus 1965)

**Gambia**

(18 Februari 1965)

# BEBERAPA NEGARA YANG MENGABADIKAN NAMA SUKARNO

## MESIR



Dahulu, hubungan diplomatik antara Mesir dan Indonesia dikenal sangat harmonis, utamanya saat Mesir dipimpin oleh Presiden Gamal Abdul Nasser dan Indonesia dipimpin oleh Presiden Soekarno. Saat itu, kedua negara makin mesra dengan mempelopori Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung untuk mengangkat isu utama kemerdekaan bagi negara-negara terjajah di kawasan Asia-Afrika. Harumnya nama Soekarno di Mesir salah satunya diabadikan untuk nama jalan di daerah Kit Kat Agouza yang dinamai Jalan Ahmed Soekarno.

Nama besar Presiden Soekarno ternyata juga begitu harum di Negara Maroko. Nama presiden pertama Indonesia tersebut sangat dikenang oleh masyarakat di sana karena bermula dari dukungan Indonesia untuk kemerdekaan bangsa-bangsa terjajah dalam Konferensi Asia-Afrika (KAA) di tahun 1955. Tepat setahun setelah KAA digelar, yakni 2 Maret 1956, Maroko meraih kemerdekaannya. Di hari itu Indonesia menjadi negara pertama yang mengakui kemerdekaan Maroko dengan membuka kantor kedutaan besar di Rabat, Ibukota Maroko. Untuk mengenang jasa Presiden Soekarno, pemerintah Maroko mengabadikan nama Beliau menjadi nama salah satu jalan di Kota Rabat yang dikenal dengan nama Rue Soukarno.

## MAROKO



## PAKISTAN



Pakistan ternyata juga sangat menghormati Bung Karno. Ada dua tempat di Pakistan yang dinamakan dengan nama Beliau, yakni Soekarno Square Khyber Bazar di Peshawar dan Soekarno Bazar di Lahore. Penamaan ini tidak lepas dari hubungan kedua negara. Soekarno pernah mengirim pasukan TNI AL untuk berpatroli di laut selatan Pakistan saat konflik antara Pakistan dan India memanas di tahun 1965. Sebaliknya, Pakistan juga turut membantu Indonesia dengan menahan seluruh pesawat Belanda yang singgah di Pakistan tahun 1947 ketika mereka akan menyerang Indonesia. Pasukan Pakistan yang semula berada di pihak Sekutu untuk menyerang Indonesia akhirnya juga memberi bantuan Indonesia dengan menyerang balik pasukan Sekutu dalam Perang Surabaya November 1945.

Nama Presiden Soekarno ternyata begitu dikenang oleh masyarakat muslim Rusia, utamanya yang bermukim di Kota St. Petersburg. Hal tersebut dikarenakan Presiden Soekarno dianggap berjasa besar dalam peristiwa dibukanya kembali satu-satunya masjid yang ada di St. Petersburg yang dulunya dijadikan gudang senjata oleh pemerintah Rusia. Presiden Soekarno yang mengetahui hal itu menyampaikan kekecewaannya kepada Nikita Khrushchev, penguasa Soviet kala itu, karena harusnya bangunan itu menjadi tempat ibadah kaum muslimin bukannya tempat gudang senjata. Seminggu setelah itu, ternyata pemerintah Rusia yang dikenal komunis mau membuka kembali bangunan itu sebagai sebuah masjid. Atas jasanya tersebut, umat muslim St. Petersburg menjuluki masjid ini sebagai Masjid Biru Soekarno.

## RUSIA



# BEBERAPA NEGARA YANG MENGABADIKAN NAMA SOEKARNO

## ARAB SAUDI



Padang Arafah kini tidak bisa dilepaskan dengan sejarah Bung Karno dan Pohon Soekarno. Pohon ini sejatinya dikenal sebagai pohon mimba, pohon imba, atau pohon imbo jika di Indonesia. Sejarah pohon ini tumbuh di Arafah adalah saat Presiden Soekarno membawanya dan menawarkan ide penanamannya ke kalangan masyarakat arab saat Beliau melaksanakan Ibadah Haji ke tanah suci. Bukan hanya mengirim bibit, Bung Karno juga mengirim ahli tanaman Indonesia untuk mengembangkan tanaman yang cocok tumbuh di daerah tandus ini.

## KUBA

Tahun 2008 lalu Presiden Soekarno menerima penghargaan tinggi dari pemerintah Negara Kuba. Sebuah perangko seri Bung Karno dengan Fidel Castro dan salah seorang pemimpin gerilyawan Kuba kelahiran Argentina, Che Guevara, resmi diluncurkan oleh pemerintah Kuba untuk mengenang hubungan diplomatik kedua negara, sekaligus untuk merayakan HUT ke-80 Fidel Castro. Bung Karno merupakan kepala negara asing pertama yang mengunjungi Kuba pasca revolusi tahun 1959. Presiden Soekarno yang dianggap ikut menginspirasi revolusi di Kuba disambut tokoh-tokoh penting negara tersebut langsung di lokasi bandara, di antaranya Presiden Osvaldo Dorticos, Perdana Menteri Fidel Castro Ruz, Gubernur Bank Nasional Che Guevara, dan Menteri Luar Negeri Raul Roa Garcia.



## UZBEKISTAN

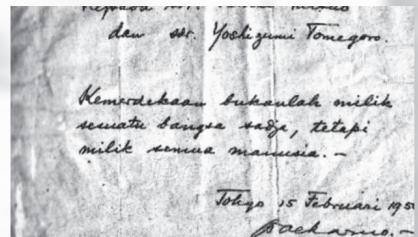


Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar makam Imam Bukhari, Uzbekistan, Presiden Soekarno sangat dikenang jasanya karena turut membantu menemukan makam Imam Bukhari. Saat itu, Presiden Soekarno meminta petinggi Partai Komunis Uni Sovyet untuk mencari makam Imam Bukhari yang hilang. Dalam waktu tiga hari makam ini berhasil ditemukan dan Presiden Soekarno langsung bertolak ke lokasi. Saat ditemukan, kondisi makam sudah tidak terurus, sampai Beliau meminta pemerintah Uni Sovyet agar segera memperbaikinya. Ia bahkan menawarkan supaya makam dipindah ke Indonesia bila Uni Sovyet tidak mampu merawat makam tersebut. Kini, makam ini ada di Uzbekistan yang merupakan negara pecahan Uni Sovyet.

## JEPANG

Di Jepang ada menara tinggi menyerupai Eiffel. Dinamakan Tokyo Tower. Simbolisasi semacam Monas di Jakarta. Di kawasan ini berdiri sebuah kuil kuno Seisho Ji. Di pekarangan Seisho Ji ada Soekarno Hi. Hi dalam bahasa Jepang berarti Monumen. Pada dinding monumen batu itu terukir kata-kata dalam dua aksara, latin dan kanji. Berbahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Kepada sdr Ichiki Tatsuo dan sdr Yoshizumi Tomegoro. Kemerdekaan bukanlah milik sesuatu bangsa saja, tetapi milik semua manusia. Tokyo, 15 Februari 1958. Soekarno.





5

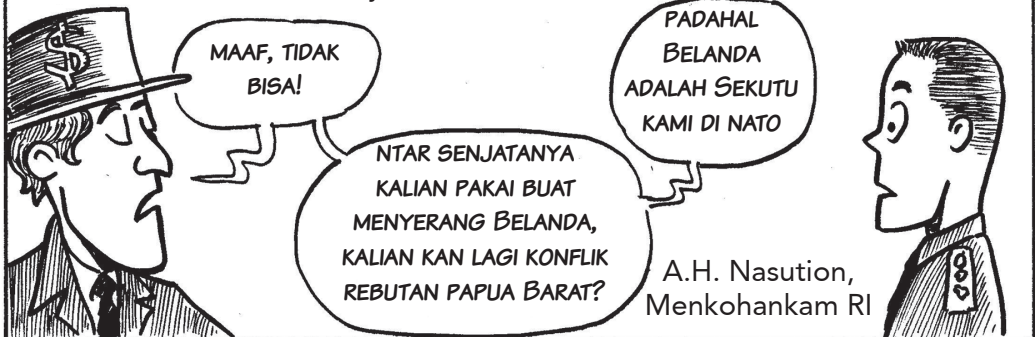
# Saat Indonesia Menjadi Rebutan



“..bahwa Asia Pasifik akan jadi pusatnya dunia!  
Perang Lautan Teduh adalah babak pembuka kemerdekaan  
Asia Raya. Kelak Eropa hanya jadi benua tua yang sakit-sakitan,  
sementara Asia Pasifik akan tumbuh bak gadis molek yang  
menghantui setiap pikiran lelaki.”

(Tulisan Bung Karno di sebuah surat kabar 1930-an)

Kondisi memaksa Indonesia untuk segera melengkapi angkatan bersenjata. Rencana awalnya, RI mengajukan proposal pembelian senjata besar-besaran kepada Amerika yang merupakan produsen senjata terbesar dunia.



Soviet menyambut baik proposal dari Indonesia.

ITU KATALOG  
PRODUK KAMI.  
SILAKAN PILIH  
MANA SAJA YANG  
DIPERLUKAN.  
SOAL TEKNIS  
PEMBAYARAN  
GAMPANG!



Soviet juga memberikan pelatihan militer untuk tentara Indonesia dengan mengirim seribu orang instruktur.

## ALUTSISTA TNI YANG DIBELI DARI UNI SOVIET



### KAPAL PERANG UTAMA

Salah satu kapal perang terbesar dan tercepat di dunia buatan Soviet dari kelas Sverdlov, dengan 12 meriam raksasa kaliber 6 inci. Setelah tiba di Indonesia, kapal ini berganti nama menjadi KRI Irian. Kapal dengan bobot raksasa 16.640 ton dengan awak sebesar 1270 orang termasuk 60 perwira. Soviet, tidak pernah sekalipun memberikan kapal sekuat ini pada bangsa lain manapun kecuali Indonesia.

### 12 UNIT KAPAL SELAM KELAS WHISKEY

Salah satu dari kapal selam ini diberi nama Pasopati dan sekarang dijadikan monumen kapal selam (monkasel) disalah satu wilayah di Surabaya.



### KAPAL TEMPUR KELAS CORVETTE

Puluhan kapal tempur kelas Corvette, salah satunya diberi nama KRI Tjiptadi



### 104 UNIT KAPAL TEMPUR

20 pesawat pemburu  
supersonic MiG-21 Fishbed



Pesawat pengembang  
Tupolev Tu-16



49 pesawat tempur  
high-subsonic MiG-17.



10 pesawat  
supersonic MiG-19



30 pesawat MiG-15



Pesawat pengangkut berat  
Antonov An-12B



9 helikopter terbesar  
kalah itu, Mi-6



41 helikopter Mi-4



Ribuan pucuk senapan serbu  
Avtomat Kalashnikov-47 (AK-47)

Dengan persenjataan seperti itu, Indonesia menjadi salah satu negara dengan militer terkuat di dunia saat itu.

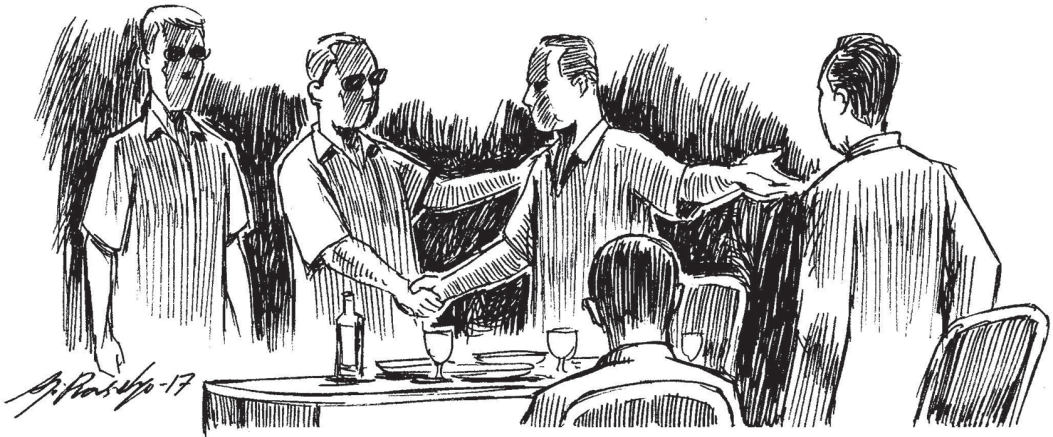
Ada yang menarik dari salah satu kapal selam yang baru dibeli oleh RI. Misi perdananya adalah menyelundupkan bantuan senjata untuk para pejuang kemerdekaan Aljazair, yang kala itu masih bertempur melawan penjajahan Perancis



Kala itu beberapa pemberontakan tengah terjadi di Indonesia.  
Permesta yang dideklarasikan di Makasar tahun 1957,  
PRRI yang diproklamirkan di Sumatra Barat tahun 1958 dan DI/TII  
yang masih bergolak di Sulawesi Selatan.



Ventje Sumual, pencetus gerakan Permesta pernah memberikan sebuah pengakuan. Suatu kali dirinya bersama Ahmad Husein (Komandan militer Sumatra Barat yang memproklamirkan PRRI) dan Sumitro Djojohadikusumo (Mantan menteri keuangan RI tahun 50-an yang ikut mendirikan PRRI) sedang makan bareng di Singapura lantas didatangi rombongan Foster Collins (Kepala kantor CIA di Singapura).



Amerika memanfaatkan visi para pemberontak yang anti-komunis dan ingin makar terhadap Sukarno.  
"Mereka tahu kami sedang memerangi Sukarno, sebab itu mereka memberi bantuan senjata. Ketika itu kami memang sedang berusaha membeli senjata." kata Sumual.

Menurut Kolonel Fletcher Prouty, mantan perwira AU Amerika dalam "The Secret Team (1973)", dukungan AS tidak sekadar senjata, tapi juga pelatihan kemiliteran oleh AD, bantuan kapal selam dari AL dan bantuan pesawat angkut serta bomber dari AU.



GINI, DONG!

KAPAN LAGI ADA  
PEMBERONTAK  
INDONESIA PUNYA  
PESAWAT BOMBER  
DAN KAPAL SELAM?

BERKAT  
SPONSOR!

Aurev : AU Revolusioner

Skenario berikutnya: Amerika cari alasan agar bisa mendaratkan pasukannya ke wilayah Indonesia.



ARMADA KE-7 KAMI  
SIAP MASUK KE WILAYAH  
KALIAN JIKA KALIAN  
TIDAK BECUS MEREDAM  
PARA PEMBERONTAK!

ARMADA  
AMERIKA MASUK  
WILAYAH RI?  
JANGAN NGIMPI!

KAMI MENGUATIRKAN  
KESELAMATAN ASET  
PERUSAHAAN DAN WARGA  
NEGARA KAMI!

SETELAH MENDARAT,  
PASUKAN KITA AKAN BANTU PARA  
PEMBERONTAK MENGHAJAR TNI,  
LANTAS BARENG-BARENG  
MENGUASAI JAKARTA! HEHE...

SST...!! JANGAN  
KERAS-KERAS!

*A. Prasetyo-17*



11 April 1958, perwira brilian yang masih berusia 36 tahun itu dipercaya untuk menyelamatkan martabat negara, dalam waktu seminggu operasi 17 Agustus yang dipimpinnya berhasil merebut kota Padang, lantas menyusul daerah-daerah lainnya.



Yang makin mempersulit posisi Amerika adalah saat sebuah pesawat bomber yang tengah menyerang pasukan TNI berhasil ditembak jatuh. Pilotnya yang tertangkap hidup-hidup adalah warga AS bernama Allen Lawrence Pope.



Awalnya, pihak Amerika membantah keterlibatannya dalam misi Allen Pope.



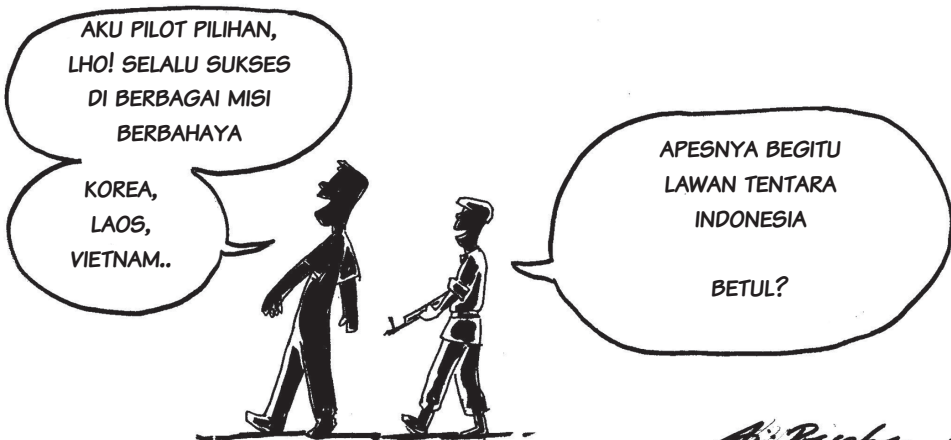


Keterlibatan Amerika akhirnya terbongkar dan mendapat kecaman dunia.

Amerika pun lantas mengaku bertanggung jawab atas Pope dan bersedia menebus pembebasan atas Pope.



Terlalu mahal harga yang harus dibayar Amerika untuk menebus Allen Pope. setelah mengundang Bung Karno ke Amerika tahun 1960 dan 1961, akhirnya pada 1962 Allen Pope dibebaskan.



*By: Prasehjo -17*

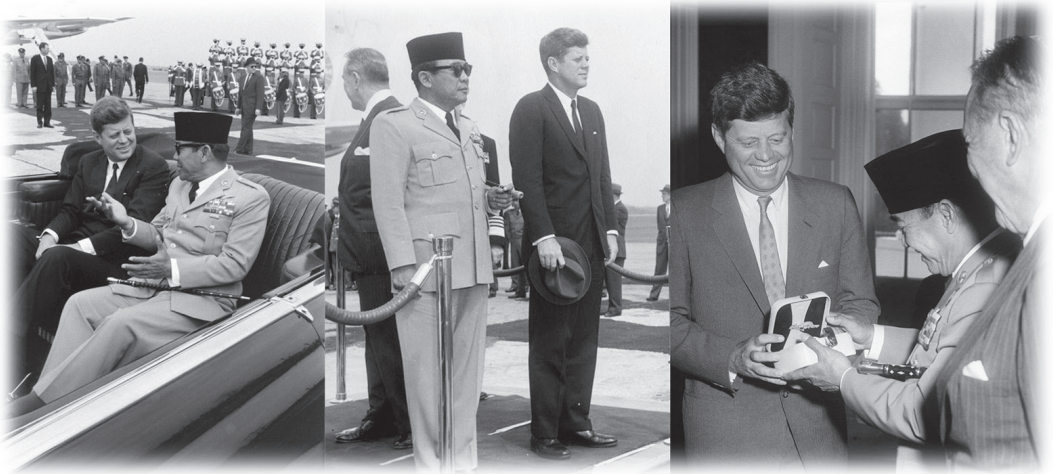


6

# Sukarno, Kennedy dan Irian Barat



April 1961, Bung Karno (BK) berkunjung ke AS dan bertemu dengan Presiden AS yang baru terpilih, John F Kennedy (JFK). berbeda dengan presiden AS sebelumnya, JFK sangat cepat akrab dengan BK.



“Dia paham cita-cita politikku dan suka mengutip bagian-bagian dari pidato-pidatoku, Kennedy paham cara mendekati seseorang dengan menggunakan hati,” tulis BK dalam otobiografinya.



JFK pun banyak mendapat inspirasi dari BK. Salah satunya adalah saat JFK mendirikan Peace Corps, organisasi yang mengirim para relawan muda ke seluruh penjuru dunia untuk kerja sosial.

Salah satu anggotanya adalah Bill Clinton yang kelak menjadi presiden AS ke-42.





JFK pula yang turut menekan pemerintah Belanda agar bersedia menyerahkan Irian (sekarang Papua) Barat kepada Indonesia. Kala itu konflik Irian Barat mulai masuk ke babak paling panas.



Setelah selalu gagal dalam upaya diplomasi sejak 1949, pada 19 Desember 1961 BK memaklumkan Trikora, yang berarti merebut Irian Barat dengan kekuatan militer.

## TRIKORA

GAGALKAN PEMBENTUKAN NEGARA  
PAPUA BUATAN KOLONIAL

KIBARKAN BENDERA MERAH PUTIH  
DI TANAH AIR INDONESIA, DAN

BERSIAPLAH UNTUK MOBILISASI UMUM  
GUNA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN  
DAN KESATUAN TANAH AIR DAN BANGSA



Markas Besar TNI menunjuk Mayjen Soeharto sebagai pemimpin Komando Mandala. Berbagai operasi militer digelar dengan mengirim prajurit besar-besaran lewat laut dan udara.



Angkatan laut RI yang tengah disiapkan Bung Karno sebagai kekuatan maritim terbesar di Asia pun turut unjuk gigi, ALRI menyiapkan Operasi Jaya Wijaya, sebuah operasi amfibi terbesar dalam sejarah militer Indonesia, yang melibatkan lebih dari 100 kapal dan 16.000 personel KKO (sekarang marinir) dan sukarelawan. Belum lagi ditambah dengan dukungan TNI AD dan Brimob.



Angkatan perang Belanda mungkin lebih berpengalaman. Namun berkat bantuan senjata dari Soviet yang merupakan teknologi tercanggih saat itu menjadikan AURI dan ALRI sebagai angkatan perang paling mengerikan di belahan bumi selatan. Jika perang benar-benar terjadi, maka kedua belah pihak bakal habis-habisan seperti pertempuran Sekutu vs Jerman di Normandy, perairan Timur akan banjir darah.

# PERBANDINGAN KEKUATAN MILITER RI VS BELANDA



## INDONESIA

### ANGKATAN LAUT (AL)

54 Kapal Perang dari berbagai Jenis,  
24 Kapal AL,  
8 Pesawat Terbang,  
1 Brigade KKO AL/Marinir

1 Kapal Penyelajah ringan kelas Sverdlov  
eks AL Uni Soviet armada Baltik Ordzonikidze,  
KRI Irian-201.

1 Skuadron pesawat anti kapal selam  
tipe AS 4 Gannet

12 Unit kapal selam kelas Whiskey

24 Rudal anti kapal P-15 Termit  
(Nato Code : Styx SS-N-2)  
ditempatkan di Kapal Cepat  
berpeluru kendali (KCR) kelas  
Komar sebanyak 12 Kapal.

### KEKUATAN INFANTERI

Total Pasukan : 15.260 personil  
5.460 dari AL,  
3.300 dari sipil dimiliterisasi,  
6.700 KKO AL.

### ANGKATAN UDARA (AU)

Satu skuadron Pemburu P-51D Mustang (40 Pesawat),  
Satu Skuadron Pembom B-25 Mitchel (25 Pesawat)  
dan Beberapa Pesawat B-26 Invader,  
Satu Skuadron angkut C-47 Dakota,  
Satu Skuadron Pengintai darat dengan  
Pesawat Auster dan L-4J,  
Beberapa pesawat Amfibi PBV-3A Catalina,  
Satu Skuadron Jet Latih Tempur DH-115 Vampire.

24 Pesawat Pembom Jarak Jauh Tu-16 Badger  
(Versi A dan beserta rudal anti kapal KS1/AS1 Kennel,  
30 MiG-15 UTI, 49 pesawat buru sergap MiG-17 (versi D/PF),  
10 MiG-19, 24 Pesawat Interceptor Supersonik MiG-21,  
22 Pembom strategis Il-28 Beagle,  
10 Pesawat Angkut berat C-130 Hercules,  
6 Pesawat Angkut berat Antonov AN-12B.

Puluhan misil anti serangan udara,  
S-75 Dvina (SA-2 Guideline),  
Helikopter MI-4, Helikopter Mi-6

## BELANDA

### ANGKATAN LAUT (AL)

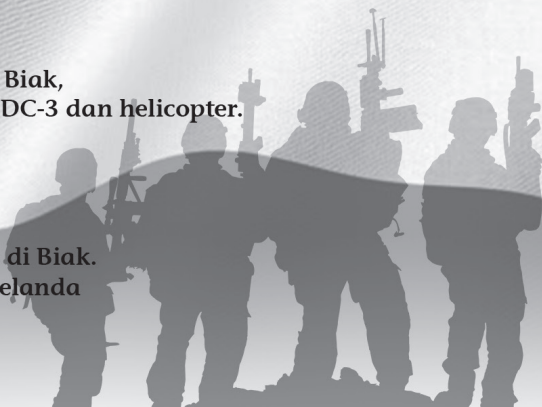
1 Kapal Induk Hr. Ms. Karel Doorman yang mengangkut : 12 Hawker Hunter F Mk4,  
2 Heli Alloute, 12 Hawker Hunter F Mk6,  
2 Radar tipe 15Mk-1V, sejumlah tank,  
Kanon anti serangan udara dan 820 personil mariner.  
11 Kapal dari berbagai Jenis,  
1 Skuadron/ 12 Pesawat PsV - 7 Neptune pembom torpedo,  
1 skuadron/ 15 pesawat tempur Fairy Firefly dan  
1 Skuadron pesawat Amfibi PBV-3A Catalina.  
3 Kapal Fregate, 4 Kapal Perang Pemburu,  
3 Kapal Selam kelas Dolfinj dan Zeeleeuw.

### ANGKATAN UDARA (AU)

1 Skuadron pesawat tempur Hunter FGA bermarkas di Biak,  
1 Skuadron Transport dengan kekuatan 4 - 6 Pesawat DC-3 dan helicopter.

### KEKUATAN INFANTERI

Berbagai Jenis kendaraan tempur dan meriam  
Personil : 12.000,  
1 Detasemen Korps Commando Troepen 50 bermarkas di Biak.  
960 personil Paramiliter dibawah Komando perwira Belanda  
dan 900 Personil recruitmen lokal.  
Total Pasukan : 35.000 personil dan 1400 Marinir.



Di sinilah peran penting diplomasi BK kepada JFK agar Amerika turut menekan Belanda demi menghindari kehancuran dua negara akibat perang.

Amerika akhirnya memfasilitasi kedua negara untuk berunding di New York.



15 Agustus 1962, perundingan New York menyepakati Irian Barat diserahkan kepada pihak Indonesia. Perang besar pun berhasil dihindarkan.

Bagi BK, JFK adalah presiden AS yang "paling bisa diajak bicara". Sayangnya dengan begitu dia memiliki banyak musuh didalam pemerintahannya sendiri.

Menurut sebagian pihak, JFK membuat AS menjadi negara adidaya yang mudah dikendalikan oleh negara ketiga.

Setahun sebelumnya, JFK menolak gagasan pentagon untuk menerjunkan personel militer AS dalam invasi Teluk Babi sehingga mengakibatkan kudeta terhadap Fidel Castro gagal, yang berujung pada "Konflik Rudal Kuba", saling todong rudal nuklir antara AS dan Soviet.

Ketegangan internal dalam kubu AS makin memanas, dan puncaknya adalah tragedi 22 November 1963. JFK tewas ditembak di Dallas.



# USAHA PEMBUNUHAN TERHADAP PRESIDEN RI

Bung Karno pun pernah mengalami beberapa kali percobaan pembunuhan. Berikut tujuh usaha pembunuhan atas Bung Karno menurut kesaksian Sudarto Danusubroto ajudan presiden pada masa-masa akhir kekuasaan Soekarno yang dibenarkan oleh eks Wakil Komandan Tjakrabirawa, Kolonel Maulwi Saelan.



30 November 1957. Presiden Soekarno datang ke Perguruan Cikini (Percik), tempat bersekolah putra-putrinya, dalam rangka perayaan ulang tahun ke-15 Perguruan Cikini. Granat tiba-tiba meledak di tengah pesta penyambutan presiden. Sembilan orang tewas, 100 orang terluka, termasuk pengawal presiden. Soekarno beserta putra-putrinya selamat. Tiga orang ditangkap akibat kejadian tersebut. Mereka disinyalir sebagai anggota gerakan DI/TII.



9 Maret 1960. Istana presiden diserang tembakan kanon 23 mm dari pesawat Mig-17 yang dipiloti Daniel Maukar, Letnan AU yang telah disinyalir sebagai pendukung Permesta. Tembakan itu mengenai sisi gedung yang sangat dekat dengan ruang kerja presiden. Bung Karno selamat karena saat itu sedang memimpin rapat di ruangan lain.



April 1960. Perdana Menteri Uni Soviet saat itu, Nikita Krushev, mengadakan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Dia menyempatkan diri mengunjungi Bandung, Yogya dan Bali. Presiden Soekarno menyertainya dalam perjalanan ke Jawa Barat. Tatkala sampai di Jembatan Rajamandala, sekelompok anggota DI/TII melakukan penghadangan. Beruntung pasukan pengawal presiden sigap meloloskan kedua pemimpin dunia tersebut.



7 Januari 1962, Presiden Soekarno tengah berada di Makassar. Malam itu, ia akan menghadiri acara di Gedung Olahraga Mattoangin. Ketika itulah, saat melewati Jalan Cendrawasih, seseorang melemparkan granat. Granat itu meleset dan mengenai mobil lain. Bung Karno selamat, pelakunya Serma Marcus Latuperissa dan Ida Bagus Surya Tenaya tertangkap dan divonis hukuman mati.



14 Mei 1962. Seorang pria bernama Bachrum menembakkan pistol ke arah Bung Karno dalam jarak yang sangat dekat saat Salat Idul Adha di Masjid Baiturahim. Tembakannya meleset dan menyerempet Ketua DPR GR KH Zainul Arifin. Bachrum divonis hukuman mati, namun kemudian dia mendapatkan grasi.



Pada 1960-an. Presiden Soekarno dalam kunjungan kerja ke Sulawesi. Saat berada dalam perjalanan keluar dari Lapangan Terbang Mandai, sebuah peluru mortir ditembakkan anak buah Kahar Muzakkar. Arahnya ke kendaraan Bung Karno, tetapi ternyata meleset jauh. Bung Karno sekali lagi selamat.



Desember 1964, Presiden Soekarno dalam perjalanan dari Bogor menuju Jakarta. Rombongannya membentuk konvoi kendaraan. Dalam laju kendaraan yang perlahan, seorang pria melemparkan sebuah granat ke arah mobil presiden namun lemparannya tidak sampai ke sasaran. Bung Karno pun sekali lagi selamat.

Ucapan yang menarik dari Bung Karno tentang seluruh usaha pembunuhan terhadap dirinya;  
*"Semua yang kucapai selama di dunia, ini adalah karena rakyatku, tanpa rakyat aku tak bisa apa-apa. Jadi tidak perlu senapan, bom apalagi pesawat tempur hanya untuk membunuh seorang Bung Karno, jauhkan saja aku dari rakyatku, r 65 a aku akan mati perlahan-lahan,"*  
Dan belakangan ucapannya benar-benar terbukti.





# KUBA: Indonesia Adalah Inspirasi



Mei 1960, BK mengunjungi Kuba. Ini adalah kunjungan kepala negara pertama ke Kuba sejak revolusi Kuba berakhir.



Fidel Castro pemimpin revolusi Kuba yang akhirnya terpilih sebagai presiden telah lama mengenal BK.

Saat masih bersekolah di New York tahun 1947 Castro membaca majalah "Time" yang edisi khususnya meliput tentang Sukarno. Sejak saat itu Castro begitu terinspirasi oleh gagasan politik BK.



"Anda lah yang membuka mata saya tentang arti revolusi. Tentang bagaimana dunia bergerak menuju pembebasan manusia. Anda lah yang dari jauh mengajari saya bagaimana memimpin rakyat agar sadar akan pembebasan dirinya!". Kata Fidel Castro kepada BK ketika mereka bertemu.

BK dan Castro banyak berdiskusi tentang strategi pembangunan bangsa. Kepada Castro, BK sering memberikan masukan.



“Sebuah negara haruslah independen. Itu adalah syarat terpenting dari revolusi. Kita haruslah tidak tergantung pada siapapun. Karena independensi memberi kita tiga hal; kehormatan, kemanusiaan, dan kepandaian. Untuk itu, anda harus tahu apa potensi bangsa anda agar bisa mencapai kemandirian, lalu gunakan hal itu 100% untuk kesejahteraan umum. Bagi saya kesejahteraan umum adalah sumber kebahagiaan rakyat. Negara harus mewujudkan itu, bukannya justru jadi tempat bagi perampok bangsa.”



Selain Fidel Castro, ada Che Guevara yang juga dikenal sebagai pelopor revolusi Kuba. Che pernah berkunjung ke Indonesia dan sangat terkesan dengan konsep pendidikan Indonesia.

Kala itu konsep pendidikan Indonesia dibesut oleh Ki Hadjar Dewantara, Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pertama Republik Indonesia

*”Pengajaran yang diberikan oleh pemerintah kolonial hanya untuk dapat menjadi buruh, karena adanya ijazah itu tidak untuk mengisi pendidikan yang sesungguhnya dan tidak untuk mencari pengetahuan guna kemajuan jiwa-raga (pasal 2)*

*Pengajaran yang berjiwa kolonial itu akan membawa kita selalu tergantung pada bangsa barat. keadaan itu tidak akan lenyap hanya dengan dilawan dengan pergerakan politik saja. Perlu diutamakan penyebaran hidup mereka di kalangan rakyat kita dengan jalan pengajaran yang disertai pendidikan nasional (pasal 3)*

- azas, 1922



Terinspirasi dunia pendidikan Kuba dari gagasan besar Indonesia tampak dari beberapa hal ini.



Di Kuba terdapat SD Escuela Primaria Republica De Indonesia. seragam para siswanya merah putih.



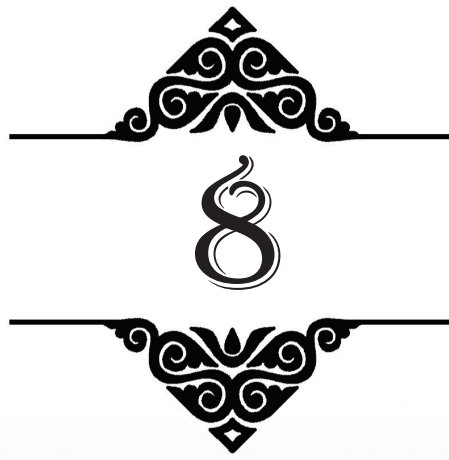
BK: Bagi saya, Che, sebuah revolusi itu tidak boleh setengah-setengah. Ia harus menjebol, memporakporandakan. Dari situ kita mulai bangun konstruksi pemikiran masyarakat yang modern, terhormat dan memanusiakan manusia.



Indonesia kala itu banyak menginspirasi para pemimpin Kuba. Semua saran BK benar-benar diterapkan hingga saat ini. Membuat Kuba menjadi negara kecil yang sangat makmur. Kuba menerapkan pendidikan gratis bagi rakyatnya mulai tingkat SD hingga perguruan tinggi. Pelayanan kesehatannya pun dinyatakan sebagai kualitas terbaik oleh WHO.

Hal yang sayangnya berkebalikan dengan Indonesia. Sejak tragedi 1965, tenaga guru profesional berkurang drastis. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pemerintah melakukan rekrutmen guru besar-besaran tanpa diimbangi dengan seleksi dan pendidikan yang ideal. Mengakibatkan kualitas pendidikan Indonesia menurun.





# Menuju Teriakan Lantang

*I HATE IMPERIALISM. I DETEST COLONIALISM.  
AND I FEAR THE CONSEQUENCES OF THEIR  
LAST BITTER STRUGGLE FOR LIFE.  
WE ARE DETERMINED THAT OUR NATION,  
AND THE WORLD AS A WHOLE,  
SHALL NOT BE THE PLAYTHING OF  
ONE SMALL CORNER OF THE WORLD.*



"Selama kemerdekaan bangsa Palestina belum diserahkan kepada orang-orang Palestina, maka selama itulah bangsa Indonesia berdiri menentang penjajahan Israel!"  
 (Jawaban Bung Karno didepan wartawan tentang alasan penolakan terhadap kontingen Israel di Asian Games 1962 di Jakarta.)



Jika seluruh ras dan bangsa adalah setara dalam gelanggang, berarti olahraga bisa menjadi cara untuk menyuarakan anti perbedaan, juga anti penindasan!



Tapi lihat apa yang saat ini kalian lakukan.



Israel menjajah Palestina dan Blok Barat mendukungnya.



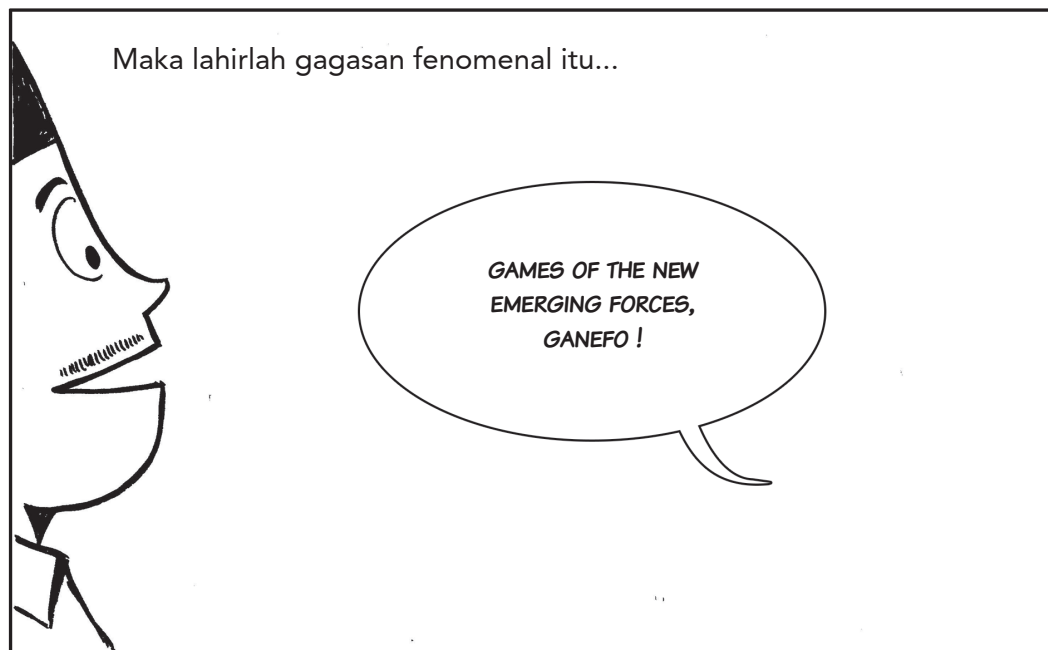
Taiwan memisahkan diri dari RRC, juga dengan dukungan Barat.

ITULAH KENAPA SEBAGAI  
TUAN RUMAH ASIAN GAME KALI INI,  
KAMI MENOLAK KEIKUTSERTAAN  
ISRAEL DAN TAIWAN.



KALIAN MASIH  
JADI BAGIAN DARI  
KEKUATAN OLDEFO  
YANG MENINDAS  
NEFO

Sikap Indonesia tersebut direspon tegas oleh IOC.

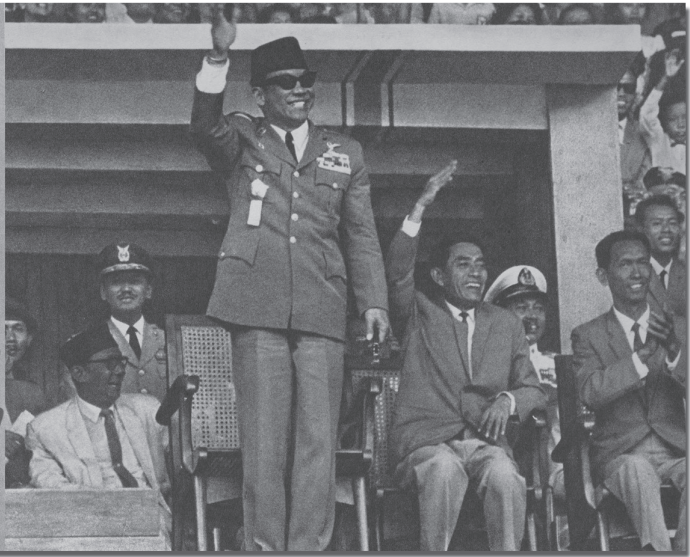


# GANEFO I

DJAKARTA 10-22-Nop.1963



**TERDJANG TERUS!  
PANTANG MUNDUR!**

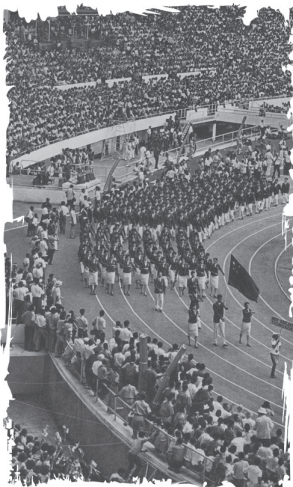


Ganefo dilaksanakan pada 10-22 November 1963. Diikuti oleh 2.700 atlet negara Asia, Afrika, Eropa dan Amerika Latin antara lain:

Asia (Afghanistan, Burma, Kamboja, Srilanka, Korea Utara, Indonesia, Irak, Jepang, Laos, Lebanon, Mongolia, Pakistan, Palestina, China, Filipina, Arab Saudi, Suriah, Thailand, dan Vietnam Utara),

Afrika (Aljazair, Guinea, Maroko, Nigeria, Mali, Senegal, Somalia, Tunisia, dan Republik Persatuan Arab),

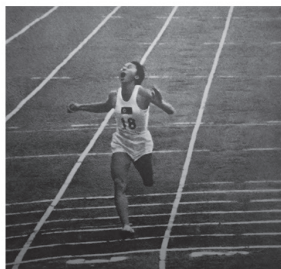
Eropa (Albania, Belgia, Bulgaria, Cekoslovakia, Finlandia, Prancis, Jerman Timur, Hungaria, Italia, Belanda, Polandia, Rumania, Uni Soviet dan Yugoslavia), serta Amerika Latin (Argentina, Bolivia, Brazil, Chili, Cuba, Dominika, Meksiko, Uruguay, dan Venezuela).





Jika olimpiade internasional didasarkan pada kompetisi murni dalam merebut medali, Ganefo memposisikan olahraga sebagai sarana memperkuat solidaritas dan persaudaraan. tugas atlet bukan hanya unjuk kemampuan di bidang olahraga, namun juga membina persahabatan dengan sesama atlet dari negara lain.

Pemain bulutangkis Indonesia Minarni keluar sebagai juara tunggal puteri bersama pebulutangkis RRC Liang Xiaomu yang keluar sebagai runner up.



South East Treaty Organization (SEATO) adalah organisasi yang dibentuk untuk membendung pengaruh komunis di Asia Tenggara. Unikny, hanya dua anggotanya yang benar-benar negara Asia Tenggara, yaitu Thailand dan Filipina. Sisanya adalah Amerika Serikat dan Sekutu-Sekutunya yang punya kepentingan di Asia Tenggara.



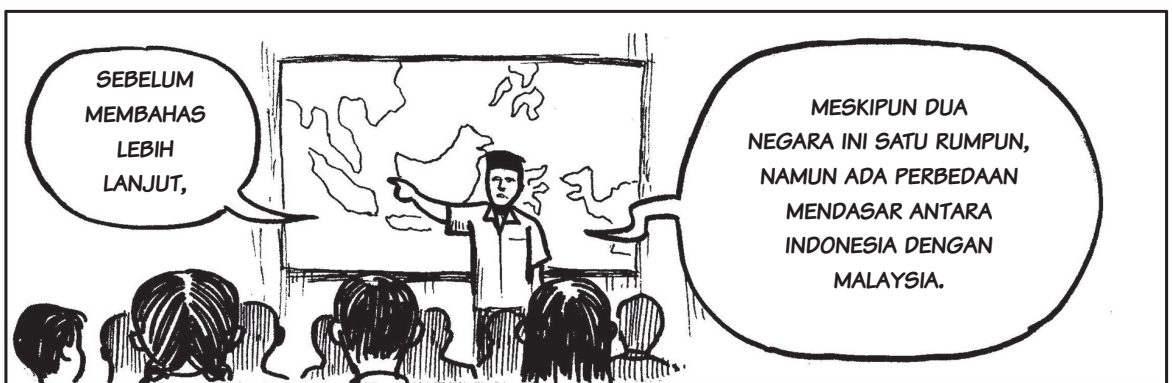
CONEFO, Conference of the New Emerging Forces dibentuk Indonesia dengan beranggotakan negara-negara komunis di Asia yaitu RRC, Vietnam Utara dan Korea Utara, misinya adalah membendung pengaruh kapitalis di Asia Tenggara.



# KONFLIK DENGAN SAUDARA SERUMPUN

"Presiden telah memutuskan bahwa mulai saat ini kita akan menjalankan suatu politik konfrontasi terhadap Malaka (sebutan lain untuk Malaya). Hal ini tidak berarti kita akan berperang. Tidak harus demikian. Saya pun merasa memang sudah seharusnya kita melancarkan politik konfrontasi. Yang perlu disesalkan adalah politik konfrontrasi semacam ini harus dilancarkan terhadap sebuah negeri Asia (tenggara), negeri tetangga kita sendiri."

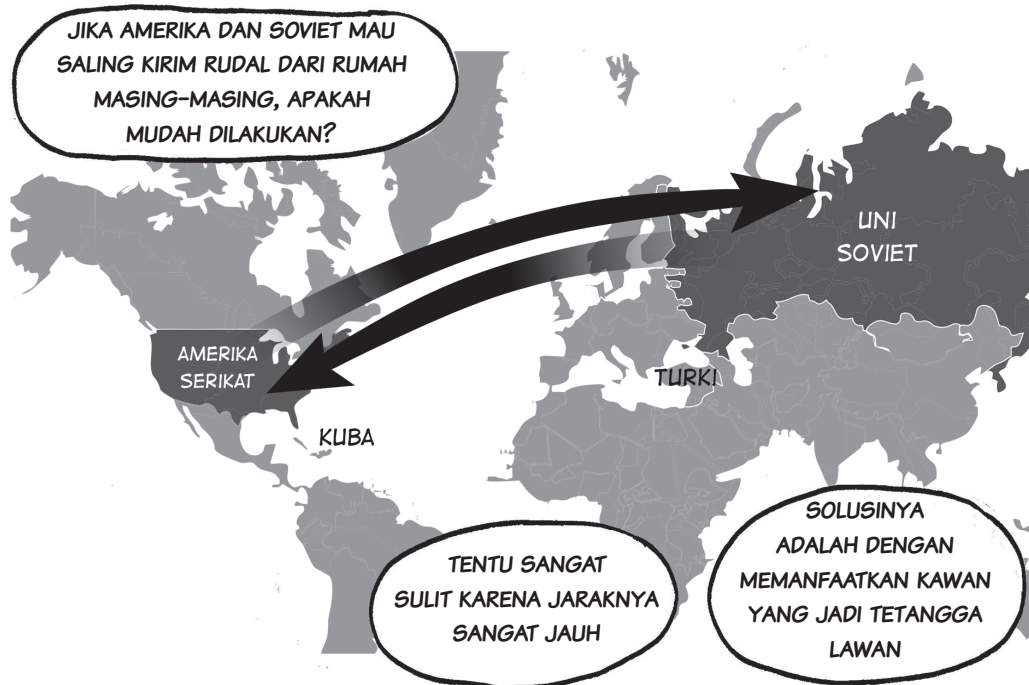
-Menteri Luar Negeri & Wakil Perdana Menteri Subandrio dalam pernyataan resmi 20 Januari 1963.

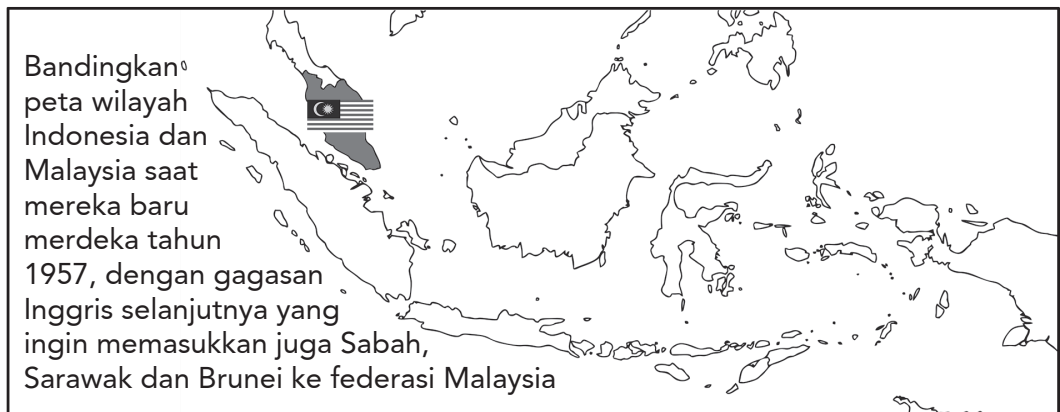
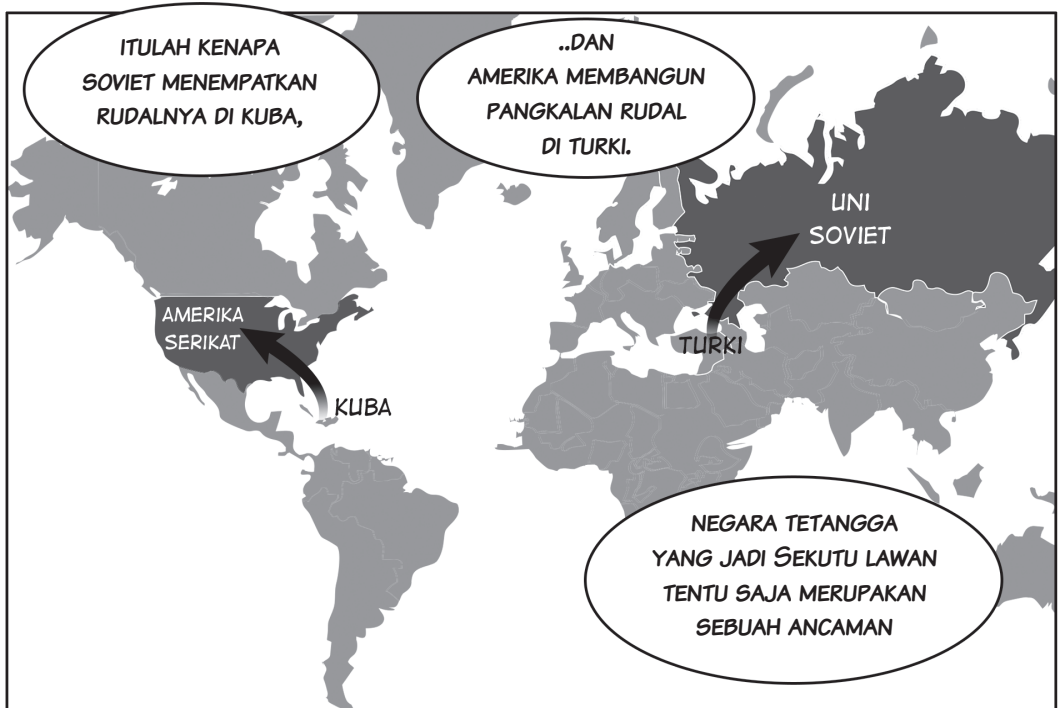


Indonesia dulu dijajah oleh Belanda, sedangkan Malaysia dijajah Inggris. Indonesia memerdekakan diri tahun 1945 dengan melalui diplomasi yang gigih dan perang yang berdarah-darah, sedangkan Malaysia merdeka tahun 1957 sebagai hasil dari kesepakatan, atau bahasa sinisnya adalah "hadiah" dari Inggris.

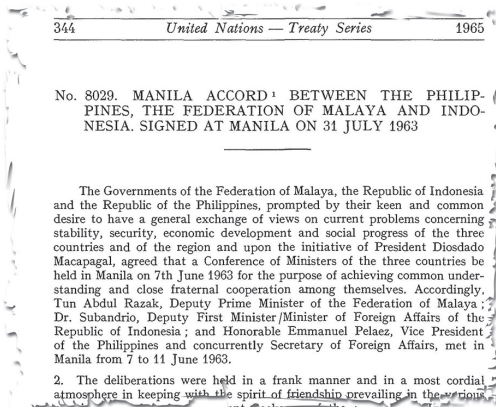


"Negara Persekutuan tanah Melayu" ini dicurigai tidak 100% merdeka, namun dikontrol oleh Inggris sebagai bagian dari negara persemakmurnya.





Tindakan Inggris dan Malaysia itu juga merupakan pelanggaran dari persetujuan yang ditandatangani bersama antara Indonesia, Malaysia dan Filipina, dimana telah disepakati bahwa Sabah, Sarawak dan Brunei bebas menentukan nasibnya sendiri.



Federasi Malaysia dibentuk juga pada 16 September 1963. Sabah dan Sarawak bergabung, tapi Brunei menolak.

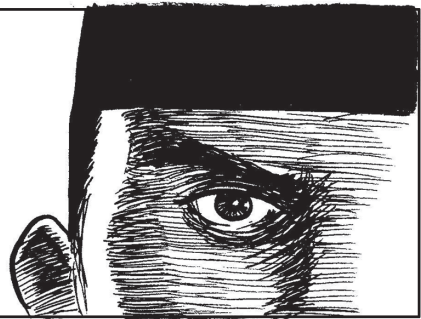
Filipina dan Indonesia sama-sama menentang tindakan sepihak Malaysia dan Inggris. Namun karena Indonesia lebih keras dalam bersikap, muncullah gelombang demonstrasi anti Indonesia di Malaysia, dan demikian juga sebaliknya.



Di Kuala Lumpur para demonstran menyerbu KBRI, merobeki foto presiden Sukarno dan mencopot lambang garuda, membawanya ke hadapan Tunku Abdul Rahman (perdana menteri Malaysia) dan memaksanya untuk menginjak lambang negara RI itu,

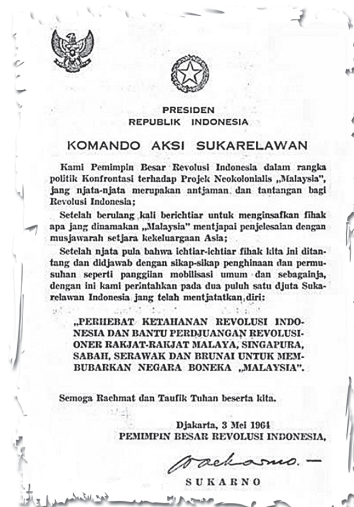


Peristiwa itu direspon oleh Indonesia dengan seruan,



3 Mei 1964, dalam sebuah rapat raksasa di Jakarta, Presiden Sukarno mengumumkan Dwi Komando Rakyat.

1. Peninggi ketahanan Republik Indonesia
2. bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Serawak dan Sabah, untuk menghancurkan (federasi) Malaysia



Sebelumnya Indonesia hanya mendukung diam-diam para pemberontak dengan kiriman senjata dan pelatih militer. Salah satu personel pasukan yang ditugaskan menyusup adalah LB Moerdani (pada masa Orde Baru pernah menjabat sebagai panglima ABRI) yang dalam sebuah pertempuran berhasil membunuh anggota SAS, pasukan elit kebangsaan Inggris. Dari peristiwa itu terungkaplah peran militer Inggris dalam konflik tersebut.



Maka begitu Dwikora dicanangkan, mobilisasi pasukan sukarelawan mulai digalakkan secara terbuka. Presiden menginstruksikan setiap ormas untuk membentuk paramiliternya masing-masing. Dari sanalah kelak lahir barisan Ansor Serbaguna (Banser) NU. yang masih eksis hingga sekarang.



Hal itu bisa menjawab fenomena kenapa ada kesamaan antara mars Banser dengan Kopassus, karena pada awal pembentukannya, Banser dilatih oleh RPKAD (sekarang Kopassus) dalam rangka persiapan "ganyang malaysia".

## Beberapa Nama yang Muncul Karena Konfrontasi

### ***USMAN & HARUN***

Mereka adalah dua dari tigapuluhan personal KKO (Marinir AL) yang disebar di Singapura dengan misi melakukan sabotase, teror, dan pemetaan kekuatan musuh. mereka berhasil meledakkan jembatan penghubung antara Singapura-Johor, meledakkan House of Macdonald dan memetakan wilayah strategis.

Peledakan House of Macdonald dengan peledak seberat 12,5 kg menimbulkan kehancuran serius. 20 toko di sekitar gedung ikut rusak, 24 kendaraan hancur, 30 orang tewas dan 35 orang cidera.

Namun keduanya tertangkap di perairan saat berusaha kabur. pengadilan Singapura memutuskan hukuman mati untuk keduanya. Pada 17 Oktober 1968, Usman alias Janatin bin Ali dan Harun alias Tohir bin Mandar gugur di tiang gantungan. Wasiat mereka agar dimakamkan berdampingan dikabulkan oleh pemerintah Indonesia.

### ***PIERRE TENDEAN***

Ayahnya seorang dokter yang menikahi wanita Perancis, Pierre awalnya adalah komandan peleton di Batalyon Zeni Tempur Kodam II Bukit Barisan, lantas ditugaskan belajar di sekolah intelijen. Saat konfrontasi, tiga kali ia berhasil menyusup ke wilayah Singapura dan Malaysia dalam misi intelijen. Dalam misi terakhirnya dia hampir tertangkap namun berhasil lolos dengan menyelam di dasar perahu.

Keberhasilannya dalam berbagai misi berbahaya membuatnya jadi rebutan beberapa jenderal yang ingin menjadikannya sebagai ajudan. Akhirnya Jenderal Nasution yang berhasil menjadikannya sebagai ajudan.



Usman



Harun



Pierre Tendean

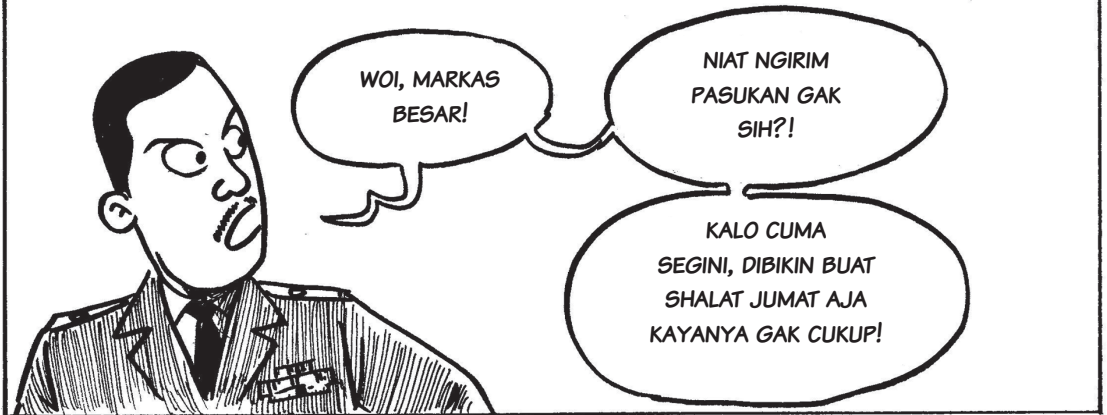
Saat benar-benar terjadi perang terbuka, Indonesia mendapat dukungan dari RRC berupa persenjataan, sedangkan Inggris dan Sekutunya yang terdekat mengerahkan pasukan untuk membantu Malaysia.



Gagasan konfrontasi ini sebenarnya tengah menciptakan permasalahan tersendiri di dalam negeri.



Akhirnya ada mengambil sikap yang unik. Mereka menuruti perintah Bung Karno untuk mengirim pasukan ke Kalimantan tapi tidak benar-benar serius, untuk mencegah meletusnya perang yang lebih besar. Sikap ini diprotes oleh panglima komando tempur Kalimantan Barat, Brigjen Soepardjo.

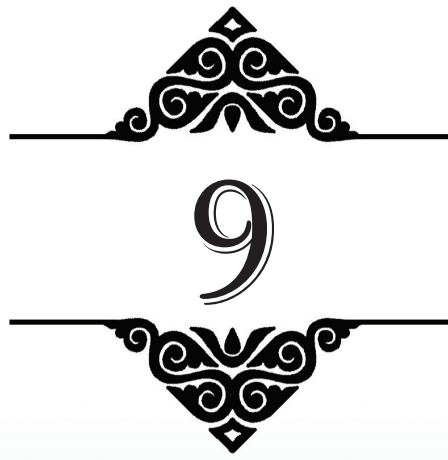


BK kecewa dengan sikap TNI yang setengah hati dalam mendukungnya. Ini celah bagi PKI untuk semakin mendekat ke ring satu kekuasaan.



Pada masa itu PKI berkembang pesat karena gagasannya untuk mengangkat kesejahteraan rakyat kelas bawah diterima oleh masyarakat luas. Namun konflik yang ditimbulkan pun cukup banyak.





# Akhir Sang Paduka



KUBU MILITER  
TERBELAH.

YANG LOYAL PUN  
BELUM TENTU  
SEPAKAT DENGAN  
KEBIJAKAN  
PRESIDEN

YANG TIDAK LOYAL KEPADA  
PRESIDEN, POTENSIAL  
DIRANGKUL CIA

INFLASI YANG  
MELONJAK MAKIN  
MEMPERBURUK  
KEADAAN



LANTAS  
MUNCUL  
ISU TENTANG  
ADANYA  
"DEWAN  
JENDERAL"  
SEKUMPULAN  
JENDERAL  
AD YANG INGIN  
MENGKUDETA  
PRESIDEN



SEDANGKAN DITENGAH  
MASYARAKAT PUN TERJADI  
KONFLIK.  
PKI YANG MAKIN KUAT  
MULAI SERING MELAKUKAN  
AKSI SEPIHAK.  
BENTURAN DENGAN MASSA  
NASIONALIS DAN SANTRI  
SERING TERJADI.

SITUASI DALAM NEGERI  
SEMAKIN RUMIT DAN  
MENCEKAM.



*Aji Prasetyo - 17*

PUNCAKNYA, TERJADILAH PERISTIWA GERAKAN 30 SEPTEMBER (G30S). ENAM JENDERAL DAN SEORANG PERWIRA MUDA ADI DICULIK DARI RUMAHNYA DAN DIBUNUH. TERMASUK DIANTARANYA LETJEN AHMAD YANI DAN LETTU PIERRE TENDEAN. JENDERAL NASUTION LOLOS DARI UPAYA PENCULIKAN.



JEND. AHMAD YANI



JEND. PANDJAITAN



JEND. SUTOYO



JEND. HARYONO



JEND. SUPRPTO



LETNAN PIERRE TENDEAN



JEND. S. PARMAN

JENDERAL S. PARMAN ADALAH ADIK KANDUNG IR. SAKIRMAN, SALAH SATU PENCETUS SAPTA MARGA PRAJURIT DAN JUGA MERUPAKAN SALAH SATU PETINGGI POLIT BIRO CC PKI.

SAAT PKI DINYATAKAN SEBAGAI PELAKU G30S, MAKA MUNCUL PERTANYAAN MENARIK, MUNGKINKAH IR SAKIRMAN MEMASUKKAN ADIK KANDUNGNYA KEDALAM DAFTAR ORANG YANG HARUS DICULIK DAN DIBUNUH?

PERTANYAAN YANG TIDAK PERNAH TERJAWAB. IR. SAKIRMAN SENDIRI LENYAP DI MASA PEMBANTAIAN 1965-1967.

MENGHILANGNYA ENAM JENDERAL (DAN CIDERANYA NASUTION) MEMBUAT KEKOSONGAN KEPEMIMPINAN DI TUBUH AD. DI SAAT ITULAH MAYJEN SUHARTO MENGAMBIL ALIH KOMANDO DAN MENGERAHKAN PASUKAN RPKAD UNTUK MEREDAM G30S.

DALAM SITUASI YANG TAK MENENTU DAN KEHILANGAN BANYAK JENDERAL YANG DIPERCAYA (KARENA TERBUNUH DALAM G30S) BK MEMPERCAYAKAN UPAYA STABILITAS SITUASI DALAM NEGERI KEPADA MAYJEN SUHARTO.

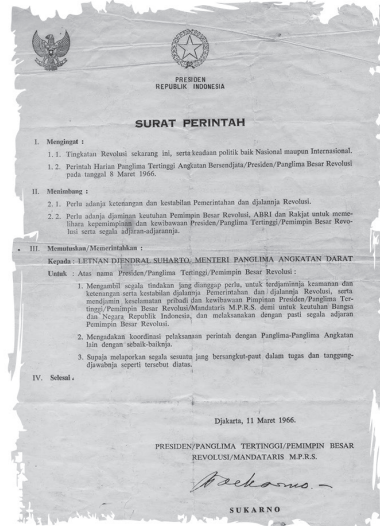


3 OKTOBER 1965  
PRESIDEN MENGANGKAT  
MAYJEN SUHARTO  
SEBAGAI PANGlima  
KOMANDO OPERASI  
KEAMANAN DAN  
KETERTIBAN  
(KOPTAMTIB)



LANGKAH PERTAMA SUHARTO ADALAH MENETAPKAN PKI SEBAGAI DALANG G30S. MAKA MUNCULLAH REAKSI KERAS DARI MASYARAKAT, TERUTAMA YANG SELAMA INI SERING BERTUMBUKAN DENGAN PKI.

SITUASI YANG KIAN TAK MENENTU INI MEMAKSA PRESIDEN MENURUNKAN SURAT PERINTAH 11 MARET (SUPERSEMAR) YANG MEMERINTAHKAN MAYJEN SUHARTO UNTUK MENGAMBIL SEGALA TINDAKAN YANG DIANGGAP PERLU DEMI MEMULIHKAN KETERTIBAN DAN KEAMANAN.



DENGAN MANDAT TERSEBUT SUHARTO MELAKUKAN TINDAKAN YANG SEBENARNYA TIDAK DIKEHENDAKI SUKARNO, YAITU MEMBUBARKAN PKI DAN MENYATAKANNYA SEBAGAI PARTAI TERLARANG. LANTAS DIMULAILAH PEMBURIAN TERHADAP SELURUH ANGGOTA PKI DAN SIMPATISANNYA. LEBIH TEGAS LAGI, PARA TOKOH DI PEMERINTAHAN YANG DIANGGAP PRO PKI PUN DITANGKAPI. TERMASUK BEBERAPA NAMA YANG SEMPET MUNCUL DI KOMIK INI SEPERTI WAPERDAM & MENTERI LUAR NEGERI SUBANDRIO, BRIGJEN SUPARJO DAN PAHLAWAN 10 NOVEMBER HARIO KETJIK.



SIA-SIA SAJA BK MENCEGAH OPERASI PEMBERSIHAN PKI TERSEBUT. MAKIN LAMA DIDAPATINYA PARA LOYALISNYA HABIS DITANGKAPI. PADA SIDANG UMUM KE-IV MPRS PIDATO PERTANGGUNG JAWABANNYA DITOLAK OLEH MPRS. HINGGA AKHIRNYA MPRS MEMBERHENTIKAN BK SEBAGAI PRESIDEN RI DAN DIPILIH LAH MAYJEN SUHARTO SEBAGAI PENGGANTINYA. DENGAN TURUNNYA BK DARI JABATAN PRESIDEN, BERAKHIR PULA OPERASI PENYERANGAN TERHADAP MALAYSIA.



NASIB BK BERAKHIR SEBAGAI TAHANAN POLITIK. BELIAU DIKENAI TAHANAN RUMAH DI WISMA YASO DENGAN PENJAGAAN SANGAT KETAT. 21 JUNI 1970 BK WAFAT. WASIAT BELIAU AGAR DIMAKAMKAN DI BOGOR TIDAK DIPENUHI OLEH PEMERINTAH. JENASAH BELIAU AKHIRNYA DIMAKAMKAN DI BLITAR, JAWA TIMUR.



10

# Membuka Sebuah Orde Yang Baru



Pemerintahan Presiden Soeharto menamakan dirinya sebagai Orde Baru (orde : jaman) memiliki gaya diplomasi yang benar-benar baru.

Jika kepemimpinan Sukarno bersifat konfrontatif terhadap segala bentuk neo-kolonialisme yang sering diusung oleh Blok Barat, maka era Soeharto lebih kooperatif. Orde Baru punya alasan tersendiri untuk hal itu, melihat dari kondisi negara sepeninggalan Sukarno.

INFLASI  
MENCAPAI  
650 PERSEN!

EKONOMI  
KACAU BALAU!



KITA HARUS  
MENCARI NEGARA  
YANG MAU KASIH  
PINJAMAN DEMI  
PEMBANGUNAN!

KITA HARUS  
LEBIH TERBUKA TERHADAP  
BLOK BARAT!

*Bi Basoko - 17*

Soeharto merekrut para pakar ekonomi untuk menjadi tim penasihat presiden.



Widjojo  
Nitisastro



Ali Wardhana



Muhammad  
Sadli



Subroto



Emil Salim

Sumitro  
Djojohadikoesoemo



Menteri  
Perdagangan

Frans Seda



Menteri  
Perhubungan

Radius  
Prawiro



Direktur  
Bank Indonesia



Dari sana dimulailah liberalisasi ekonomi, dirancangnya UU Nomor 1/1967 adalah untuk menarik investor asing dan menjamin keamanan investasinya di Indonesia.

Untuk mempermudah penggalangan donasi dan utang untuk Indonesia, dibentuklah IGGI (Inter-Governmental Group On Indonesia).



maka mulai saat itu masuklah perusahaan-perusahaan asing mendirikan pertambangan, pengelolaan hutan, perkebunan, dll di Indonesia.

DI SINI SUDAH GAK ADA KOMUNIS, KAN? MEREKA TUH HOBI BANGET MEMPROTES PERUSAHAAN ASING!

TENANG, INDONESIA SEKARANG SUDAH BERSIH DARI KOMUNIS!



Konon dari tambang Di Papua itu Freeport menghasilkan emas dan tembaga senilai 116 milyar rupiah per harinya.

Indonesia hanya mendapatkan 5% pajak penjualan kala itu.



rakyat setempat tidak ikut menikmati kekayaan tanahnya sendiri. pendidikan buruk, fasilitas kesehatan langka, kesejahteraan penduduknya pun mengenaskan.

## SEKILAS TENTANG TIMOR TIMUR

Salah satu problem diplomasi internasional yang dialami pemerintahan Presiden Soeharto adalah soal Timor Timur. Setelah berhasil meraih kemerdekaan dari Portugal, sikap warga Timor terbelah dua.



Dengan dukungan Amerika dan Australia yang anti-komunis, akhirnya Indonesia mengirim pasukan untuk merebut Timor pada Desember 1975



Mei 1992, ketua IGGI Pieter Jan Pronk menemui Presiden Soeharto di istana negara.



Belanda sebagai ketua IGGI berusaha menekan Indonesia dalam bentuk ancaman penghentian bantuan dana. Pemerintah Indonesia merespon ancaman itu dengan sikap tak kalah tegas!



Memperbaiki hubungan antar-negara tetangga, dengan berakhirnya kepemimpinan Sukarno, konfrontasi dengan Malaysia pun ikut berakhir. Orde Baru mulai memperbaiki hubungan dua negara tetangga yang nyaris terlibat perang besar itu.



Indonesia juga ikut memprakarsai terbentuknya ASEAN, perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara. ASEAN menjadi wadah kerja sama di bidang ekonomi dan geopolitik antar-bangsa di Asia Tenggara.



Pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, lima wakil negara/pemerintahan negara-negara Asia Tenggara, yaitu Menteri Luar Negeri Indonesia (Adam Malik), Wakil Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan dan Menteri Pembangunan Nasional Malaysia (Tun Abdul Razak), Menteri Luar Negeri Filipina (Narciso Ramos), Menteri Luar Negeri Singapura (S. Rajaratnam), dan Menteri Luar Negeri Thailand (Thanat Khoman) menindaklanjuti Deklarasi Bersama dengan melakukan pertemuan dan penandatanganan Deklarasi ASEAN (The ASEAN Declaration) atau yang dikenal dengan Deklarasi Bangkok (Bangkok Declaration).

## ISI DEKLARASI BANGKOK



Penandatanganan Deklarasi ASEAN (The ASEAN Declaration) oleh para Menteri Luar Negeri



1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara;
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional;
3. Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi;
4. Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah organisasi regional dan internasional yang ada;
5. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara.

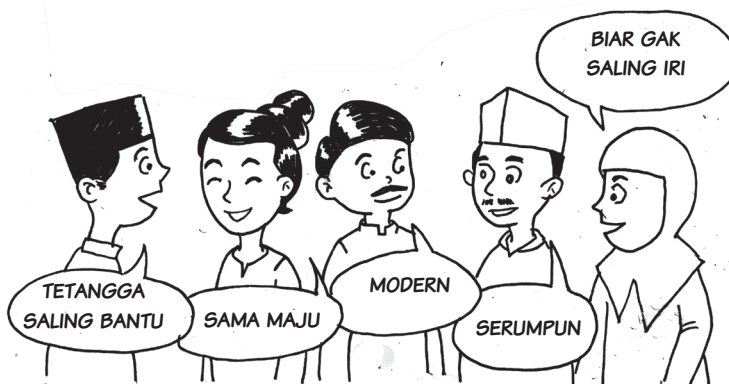
Pada perkembangan berikutnya organisasi ini membuat berbagai agenda yang signifikan di bidang politik seperti Deklarasi Kawasan Damai, Bebas, dan Netral (Zone of Peace, Freedom, and Neutrality Declaration/ ZOPFAN) yang ditandatangani tahun 1971. Kemudian, pada 1976 lima negara anggota ASEAN itu juga menyetujui Traktat Persahabatan dan Kerja Sama (Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia/ TAC) yang menjadi landasan bagi negara-negara ASEAN untuk hidup berdampingan secara damai.

Dalam bidang ekonomi, Agreement on ASEAN Preferential Trading Arrangements (PTA) berhasil disepakati dan ditandatangani di Manila pada 24 Februari 1977 yang menjadi landasan untuk mengadopsi berbagai instrumen dalam liberalisasi perdagangan on a preferential basis. Pada perkembangan selanjutnya, Agreement on the Common Effective Preferential Tariff (CEPT) Scheme for the ASEAN Free Trade Area berhasil disepakati di Singapura pada 28 Januari 1992. Kemajuan-kemajuan tersebut mendorong negara-negara lain di Asia Tenggara bergabung menjadi anggota ASEAN.

Searah dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai tersebut, lima negara di luar negara pemrakarsa berkeinginan menggabungkan diri dalam organisasi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Brunei Darussalam resmi menjadi anggota ke-6 ASEAN pada 7 Januari 1984 dalam Sidang Khusus para Menteri Luar Negeri ASEAN (ASEAN Ministerial Meeting/ AMM) di Jakarta, Indonesia.
2. Vietnam resmi menjadi anggota ke-7 ASEAN pada pertemuan para Menteri Luar Negeri ASEAN ke-28 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam, 29-30 Juli 1995
3. Laos dan Myanmar resmi menjadi anggota ke-8 dan ke-9 ASEAN pada pertemuan para Menteri Luar Negeri ASEAN ke-30 di Subang Jaya, Malaysia, 23-28 Juli 1997.
4. Kamboja resmi menjadi anggota ke-10 ASEAN dalam Upacara Khusus Penerimaan pada 30 April 1999 di Hanoi.

ASEAN telah mengalami perkembangan dari masa ke masa sesuai dengan cita-cita para pendiri ASEAN untuk menjalin persahabatan dan kerja sama dalam menciptakan wilayah yang aman, damai dan makmur.



Cita-cita tersebut kemudian dipertegas dengan kesepakatan Bali Concord I tahun 1976. Dalam Bali Concord I itu, para Pemimpin ASEAN menyepakati Program Aksi yang mencakup kerja sama di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan penerangan, keamanan, dan peningkatan mekanisme ASEAN. Kesepakatan tersebut menandai tahapan penting bagi kerangka kerja sama ASEAN. Tekad dan upaya keras ASEAN dengan payung Bali Concord I telah berhasil menjaga perdamaian dan stabilitas serta peningkatan kesejahteraan di kawasan.

Dalam perkembangan selanjutnya ASEAN bersepakat untuk membentuk suatu kawasan yang terintegrasi dalam satu masyarakat negara-negara Asia Tenggara yang terbuka, damai, stabil dan sejahtera, saling peduli, dan terikat bersama dalam kemitraan dinamis di tahun 2020. Harapan tersebut dituangkan dalam Visi ASEAN 2020 yang ditetapkan oleh para Kepala Negara/Pemerintahan ASEAN pada KTT ASEAN di Kuala

Lumpur tanggal 15 Desember 1997. Untuk mewujudkan harapan tersebut, ASEAN mengesahkan Bali Concord II pada KTT ke-9 ASEAN di Bali tahun 2003 yaitu, menyepakati pembentukan Masyarakat ASEAN (ASEAN Community).

Melalui Bali Concord II, para Pemimpin ASEAN sepakat bahwa ASEAN harus melangkah maju menuju suatu Masyarakat ASEAN. Masyarakat ASEAN itu terdiri atas tiga pilar, yaitu Pilar Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN (ASEAN Political-Security Community/APSC), Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community/AEC), dan Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN (ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC). Ketiga pilar Masyarakat ASEAN itu terikat secara erat dan saling memperkuat untuk mewujudkan perdamaian, kestabilan dan kesejahteraan bersama yang abadi. Dalam kaitan itu, Indonesia menjadi penggagas pembentukan Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN serta memainkan peran penting dalam

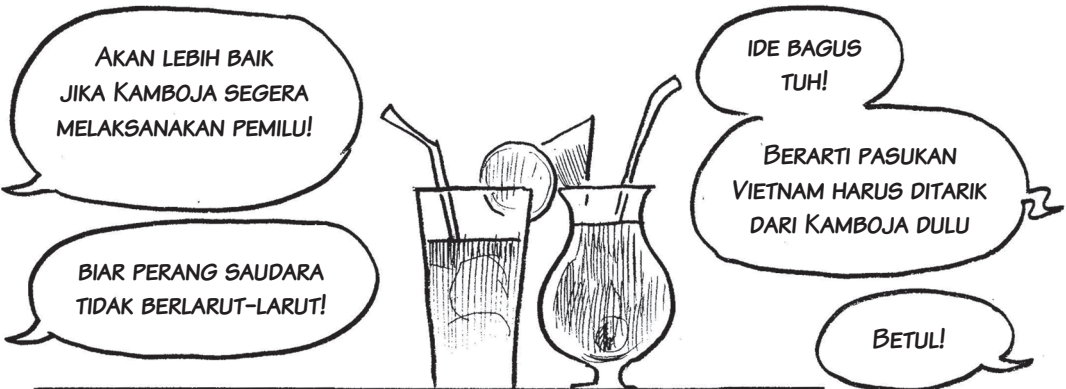


Peran Indonesia cukup menonjol dalam ASEAN, terutama dalam menjaga perdamaian antar-negara. Indonesia sering turut menjadi mediator dalam konflik antar bangsa di ASEAN.

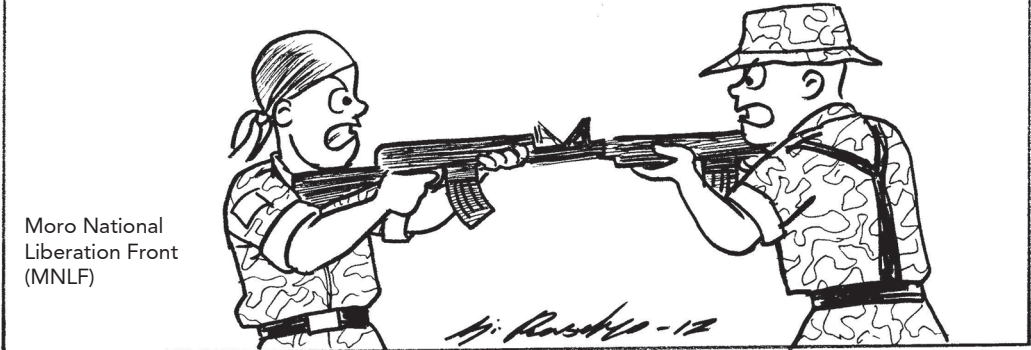
1975, Kamboja bergejolak. Pasukan Khmer Merah pimpinan Pol Pot berhasil merebut kekuasaan. Rezim ini terkenal sangat kejam, mereka membantai jutaan rakyat Kamboja.



Indonesia mewakili ASEAN maju sebagai mediator dalam konflik tersebut. Sebuah perundingan pada 1985 melahirkan sebuah gagasan dilaksanakannya Jakarta Informal Meeting 1988 dan 1989. Sebuah perundingan santai, namun kelak mampu mencapai kesepakatan mengakhiri konflik.



Pada 1995, Indonesia pernah menjadi tuan rumah perundingan damai atas konflik di Filipina. Sebelumnya, konflik berkepanjangan tengah terjadi antara gerilyawan MNLF dengan militer Filipina.



Perundingan damai antara keduanya berlangsung dengan Indonesia sebagai pihak penengah. Puncaknya, perjanjian damai ditandatangani di Istana Negara disaksikan langsung oleh Presiden Soeharto, pada 30 Agustus 1996

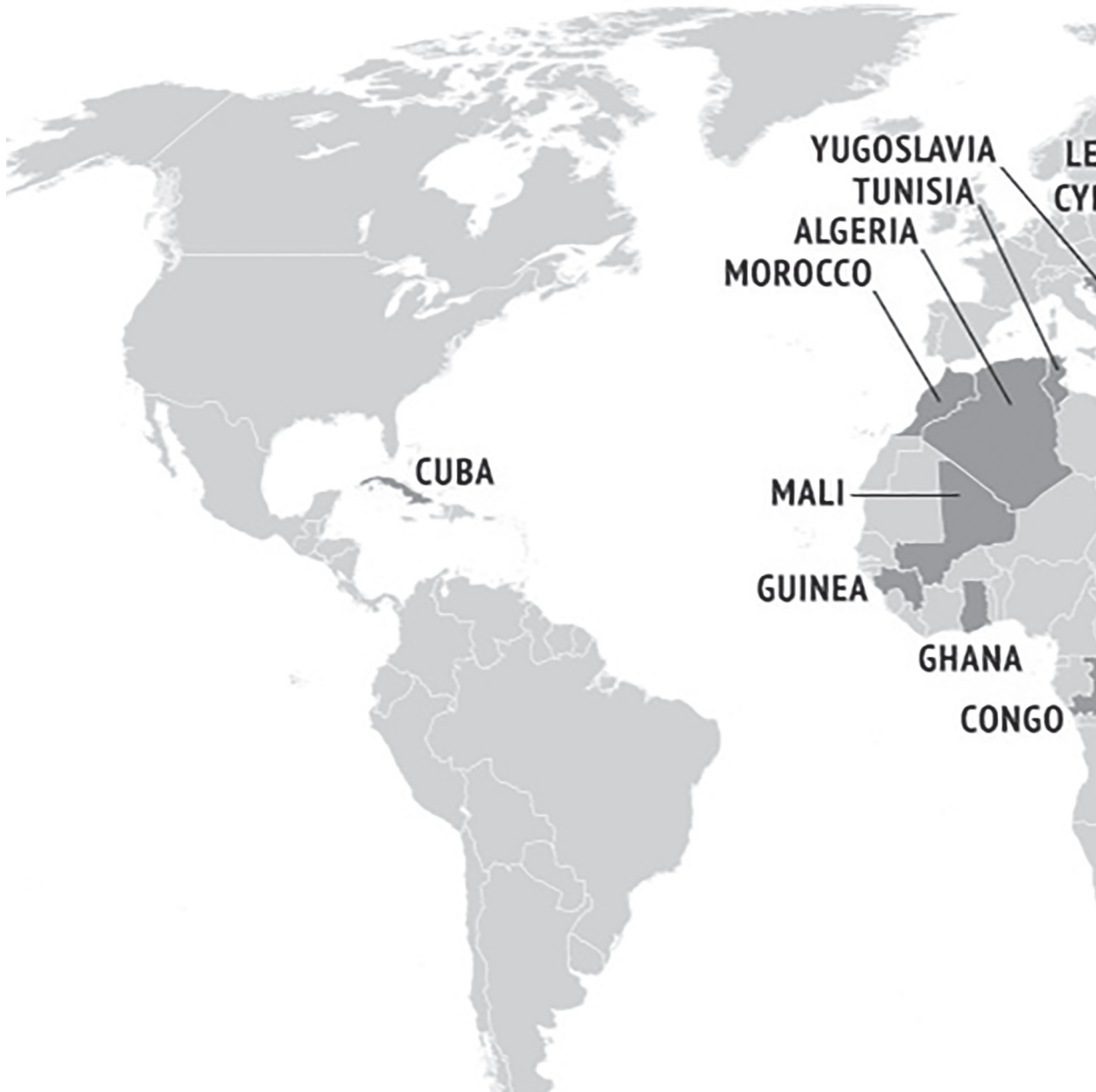


11

# Di Kancah Internasional



# GERAKAN NON BLOK



Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 merupakan proses awal lahirnya Gerakan Non Blok (GNB). KAA diselenggarakan pada 18 - 24 April 1955 dan dihadiri oleh 29 kepala negara dan kepala pemerintahan dari benua Asia dan Afrika yang baru saja merdeka. KAA ditujukan untuk mengidentifikasi dan mendalami masalah-masalah dunia waktu itu dan berupaya menformulasikan kebijakan bersama negara-negara baru tersebut pada tatanan hubungan internasional. KAA menyepakati 'Dasasila Bandung' yang dirumuskan sebagai prinsip-prinsip dasar bagi penyelenggaraan hubungan dan kerja sama antara bangsa-bangsa. Sejak saat itu, proses pendirian GNB semakin mendekati kenyataan.



Gerakan Non-Blok, dibentuk 1 September 1961, adalah suatu organisasi internasional yang terdiri lebih dari 100 negara-negara yang tidak menganggap dirinya beraliansi dengan atau terhadap blok kekuatan besar apapun.

Kata "Non-Blok" diperkenalkan pertama kali oleh Perdana Menteri India Nehru dalam pidatonya pada 1954 di Colombo, Sri Lanka. Dalam pidato itu, Nehru menjelaskan lima pilar yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membentuk relasi Sino-India yang disebut dengan Panchsheel (lima pengendali). Prinsip ini kemudian digunakan sebagai basis dari Gerakan Non-Blok. Lima prinsip tersebut adalah:

1. Saling menghormati integritas teritorial dan kedaulatan.
2. Perjanjian non-agresi
3. Tidak mengintervensi urusan dalam negeri negara lain
4. Kesetaraan dan keuntungan bersama
5. Menjaga perdamaian

Gerakan Non-Blok sendiri bermula dari sebuah Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Afrika sebuah konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak berpihak pada blok tertentu mendeklarasikan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi ideologi Barat-Timur. Pendiri gerakan ini adalah lima pemimpin dunia: **Josip Broz Tito, presiden Yugoslavia; Sukarno, presiden Indonesia; Gamal Abdul Nasser, presiden Mesir; Pandit Jawaharlal Nehru, perdana menteri India; dan Kwame Nkrumah dari Ghana.**



Lima pemimpin negara perintis gerakan Non Blok

(NY6) NEW YORK, Sept. 30--NEUTRALIST LEADERS MEET--Leaders of five key neutralist nations met in New York last night at headquarters of Yugoslav delegation to the United Nations. From left are Indian Prime Minister Nehru, President Kwame Nkrumah of Ghana, President Gamal Abdel Nasser of United Arab Republic, President Sukarno of Indonesia and President Tito of Yugoslavia, host at the meeting. . (APWirephoto)(js60715str)1960



# *KTT GNB DARI MASA KE MASA*

## **KTT I**

Dilaksanakan tanggal 1 sampai dengan 6 Desember 1961, di Beograd, Yugoslavia. Hasil:

- Gerakan Non Blok bukan organisasi pembentuk blok sendiri. Gerakan Non Blok wadah perjuangan yang tidak bersifat pasif.
- Gerakan Non Blok mendukung setiap usaha menentang imperialisme,
- kolonialisme, neokolonialisme, rasialisme, apartheid, serta zionisme
- (penjajahan dalam segala bentuk).

## **KTT II**

Dilaksanakan tanggal 5 - 10 Oktober 1964, di Kairo, Mesir.

Hasil: demokrasi, hubungan internasional, kerja sama budaya.

## **KTT III**

Dilaksanakan tanggal 10 Oktober 1970, di Lusaka, Zambia.

Hasil: kerja sama ekonomi dunia ke-3 (negara berkembang).

## **KTT IV**

Dilaksanakan tanggal 5 - 9 September 1973, di Aljir, Aljazair.

Hasil: kerja sama ekonomi negara berkembang dan negara maju, serta mengatasi ketegangan politik di Timur Tengah dan Afrika.

## **KTT V**

Dilaksanakan tanggal 16 - 19 September 1976, di Kolombo, Srilangka.

Hasil: bahaya perang nuklir, memperkokoh persatuan, masalah Timor Timur (usulan Angola, dulu jajahan Portugis).

## **KTT VI**

Dilaksanakan tanggal 3 - 9 September 1979, Havana, Kuba.

Hasil: adanya perbedaan pandangan dalam Gerakan Non Blok, yaitu antara golongan Radikal (Kuba, Aljazair, Vietnam) dengan golongan moderat (Indonesia, Yugoslavia, India, Srilangka) tentang masalah serangan RRC ke Vietnam, perang saudara Kamboja, persetujuan Camp David (Mesir - Israel).

## **KTT VII**

Dilaksanakan September 1982, di New Delhi, India.

Hasil : adanya perbedaan pendapat dalam GNB, bahwa ternyata Kuba pro Uni Soviet, sehingga ketua GNB mengancam mengeluarkan Kuba dari anggota GNB.

## **KTT VIII**

Dilaksanakan tanggal 1 - 6 September 1986, di Harare, Zimbabwe.

Hasil: setelah meredanya Perang Dingin Amerika Serikat, Uni Soviet lebih menekankan pada masalah sosial - ekonomi.

## 'KONTRAK MATI' SOEHARTO UNTUK KE BOSNIA

Tahun 1992-1995, konflik di Balkan memakan korban ribuan rakyat Bosnia. Tentara Serbia menggelar aksi kejam untuk memusnahkan etnis Bosnia. Pembantaian yang terjadi terhadap Muslim Bosnia tercatat sebagai salah satu genosida paling mengerikan setelah Perang Dunia II usai. Saat itu ketua GNB dipegang oleh Indonesia.

Di tengah baku tembak antara Bosnia dan Serbia itulah Presiden Soeharto berkunjung ke Balkan. Ketika itu, ia ingin menunjukkan simpati kepada kaum Muslim di sana, yang dalam posisi sebagai minoritas dan menjadi bulan-bulanan kelompok etnis lain. Walaupun ketika itu di sana terdapat banyak faksi yang sulit ditebak posisinya, Soeharto memutuskan pergi ke Bosnia untuk menengahi konflik yang telah menimbulkan korban jiwa ribuan orang itu. Setelah bertemu Presiden Kroasia Franjo Tudjman, di Zagreb pada 1995, Presiden Soeharto pamit untuk melanjutkan perjalanan ke Sarajevo, ibu kota Bosnia Herzegovina.

Ketika rombongan Presiden RI tiba di Eropa, belum ada kepastian bisa tidaknya rombongan itu ke Bosnia. Dalam suasana belum pasti itu, sebuah pesawat milik PBB yang melintas di Bosnia ditembak jatuh pada 11 Maret 1995. Kejadian itu memberikan tekanan yang tinggi bagi rombongan Indonesia yang ingin ke Bosnia tersebut. Namun, Soeharto memutuskan tetap pergi ke medan tempur itu pada 13 Maret, atau dua hari setelah pesawat PBB ditembak jatuh.



Presiden Soeharto saat tiba di wilayah konflik di Bosnia, menolak memakai rompi anti peluru

Akhirnya Presiden Soeharto berangkat dari Kroasia ke Sarajevo, ibu kota Bosnia Herzegovina, pada 13 Maret 1995 dengan rombongan yang hanya berjumlah 15 orang. Tidak lama setelah pesawat PBB itu tinggal landas dari Kroasia, seluruh rombongan mendapat sebuah formulir berbahasa Inggris yang harus ditandatangani semua orang, termasuk Soeharto. Formulir itu berupa penegasan bahwa PBB tidak akan bertanggung jawab jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam penerbangan itu.

Presiden Soeharto setuju dan meminta formulir tersebut kepada Kolonel Sjafrie Sjamsoeddin, Komandan Grup A Pasukan Pengaman Presiden saat itu. Dengan tanpa ragu-ragu Soeharto langsung menandatangani surat tersebut. Sjafrie agak ragu juga. Apalagi Soeharto saat itu tidak bersedia memakai helm baja. Pak Harto juga tak mau memakai rompi antipeluru 12 kg yang dipakai oleh semua anggota rombongan.

"Eh, Sjafrie, itu rompi kamu cangkung (jinjing) saja," kata Soeharto pada Sjafrie.

Pak Harto tetap hanya memakai jas dan kopiah. Melihat itu Sjafrie pun ikut-ikut memakai kopiah yang ia pinjam dari seorang wartawan yang turut menyertai dalam rombongan. Langkah ini dilakukan untuk membingungkan sniper yang mengenali Presiden Soeharto di tengah rombongan.

"Ini dilakukan untuk menghindari sniper mengenali sasaran utamanya dengan mudah," jelas Sjafrie.



Kolonel Sjafrie Sjamsoeddin, Komandan Grup A Paspampres (kiri) ikut mengenakan kopiah seperti yang dilakukan oleh Presiden Suharto

Setelah terbang sekitar satu jam, akhirnya pesawat mendarat dengan mulus di Sarajevo. Untuk rombongan itu, PBB menyediakan beberapa kendaraan lapis baja pengangkut personel (armoured personel carrier/ APC). Soeharto yang juga naik APC disertai ajudan dan pengawal serta seluruh anggota rombongan kemudian berangkat ke pusat kota Sarajevo dengan mendapat pengawalan yang super-ketat.

Soeharto dan rombongan pun tiba di Istana Presiden Bosnia. Keadaan Istana sangat memprihatinkan. Tidak ada air bersih, air yang ada hanya diambil dengan ember. Sebuah pemandangan yang menyiratkan betapa serbuan yang dilakukan Serbia benar-benar menghancurkan Bosnia. Kedatangan Presiden Soeharto tentu saja disambut hangat oleh Bosnia Herzegovina Alija Izetbegovic. Ia benar-benar merasakan kebahagiaan yang luar biasa, dalam keadaan yang mencekam dan penuh bahaya itu Soeharto tetap mau menyempatkan diri menemuinya.



Begitu sampai di pusat pemerintahan Bosnia, Soeharto langsung mengadakan pertemuan tertutup dan anggota rombongan lainnya tidak diperkenankan pergi ke tempat lain agar terhindar dari kemungkinan serangan bersenjata dan penembak gelap. Setelah Soeharto berunding dengan pejabat-pejabat tinggi Bosnia, akhirnya rombongan kembali ke bandara untuk selanjutnya terbang lagi ke Kroasia.

Ketika ditanya kenapa harus datang ke Sarajevo dalam suasana kritis, di bawah desingan peluru dan suara tembakan terdengar di mana-mana, Presiden Soeharto hanya menjawab enteng. Bahwa Indonesia merupakan pimpinan Negara Non Blok, akan tetapi tidak memiliki uang untuk membantu negara yang berkonflik, karena sama-sama negara berkembang dan karena itu perlu datang untuk memberi dukungan moril. "Ada negara anggota kita susah, kita tidak bisa membantu dengan uang, ya kita datang, kita tengok", jawabnya. Ketika dikatakan oleh Sjafrizki bahwa perjalanan ini risikonya besar, Presiden Soeharto juga menjawab dengan enteng. "Ya itu kita bisa kendalikan. Yang penting orang yang kita datangi merasa senang, morilnya naik, mereka menjadi tambah semangat".



Perjalanan Soeharto ke medan perang itu, walaupun tidak diikuti dengan konferensi internasional mengenai penyelesaian masalah Bosnia seperti direncanakan semula tetap dikenang sebagai sebuah perjalanan bersejarah. Lawatan itu akhirnya menghasilkan berdirinya sebuah mesjid megah di ibu kota Bosnia yang merupakan hasil penyaluran bantuan banyak dermawan asal Indonesia. Presiden Megawati Soekarnoputri dan suaminya Taufiq Kiemas beberapa tahun kemudian mengunjungi mesjid tersebut.

## 30 'HANTU' TNI MELAWAN RIBUAN PEMBERONTAK KONGO

Desember 1962 di Kongo sedang bergolak. Kontingen Garuda III (Konga III) di bawah pimpinan Kolonel Kemal Idris berangkat sebagai pasukan perdamaian di bawah UNOC (United Nations Operation in the Congo). Saat itu kelompok milisi di bawah pimpinan Moises Tsumbe ingin lepas dari pemerintah Republik Demokratik Kongo pimpinan Presiden Kasavubu. Rakyat sipil pun segera menjadi korban pertikaian antar milisi dan tentara pemerintah. Untuk itulah PBB menerjunkan pasukan perdamaian di mana Indonesia turut terlibat di dalamnya.



Kolonel Kemal Idris, Komandan Konga III 1962

Suatu hari, terjadi serangan yang dilakukan 2.000 gerilyawan Kongo ke markas Pasukan Garuda. Saat itu markas hanya dipertahankan 300 tentara. Setelah baku tembak berjam-jam, gerilyawan dapat dipukul mundur. Untungnya tak ada korban di pihak Indonesia.

Serangan balasan pun segera dirancang untuk menangkap para pemberontak. Letjen Kemal Idris menceritakan hal ini dalam buku biografi, Kemal Idris, **"Bertarung dalam Revolusi"**

"KAMI MELAKUKAN PENYERANGAN DI MALAM HARI DENGAN KAPAL YANG DIGELAPKAN DI ATAS DANAU TANGANYIKA, TIDAK BERAPA JAUH DARI DAERAH ALBERTVILLE. PASUKAN KAMI YANG BERKEKUATAN 30 ORANG MENYAMAR SEBAGAI HANTU," BEBER KEMAL IDRIS.



KEMAL TAHU 3.000 PEMBERONTAK ITU SANGAT PERCAYA TAKHAYUL. MEREKA TAKUT PADA HANTU YANG DIGAMBARKAN BERWARNA PUTIH, BERAROMA BAWANG PUTIH DAN MELAYANG-LAYANG DI WAKTU MALAM. MAKA 30 ANGGOTA PASUKAN GARUDA ITU BERPAKAIAN JUBAH PUTIH DAN SEGERA MENYERANG. "MELIHAT SOSOK-SOSOK PUTIH BERGERAK-GERAK, SEMANGAT MEREKA HILANG SAMA SEKALI DAN SEGERA MENYERAH," KATA KEMAL.



DALAM OPERASI KILAT ITU, RIBUAN GERILYAWAN KONGO DITANGKAP. SENJATA-SENJATA MEREKA YANG TERNYATA LUMAYAN CANGGIH DISITA. DALAM PERISTIWA ITU HANYA SEORANG PRAJURIT TNI YANG CIDERA.

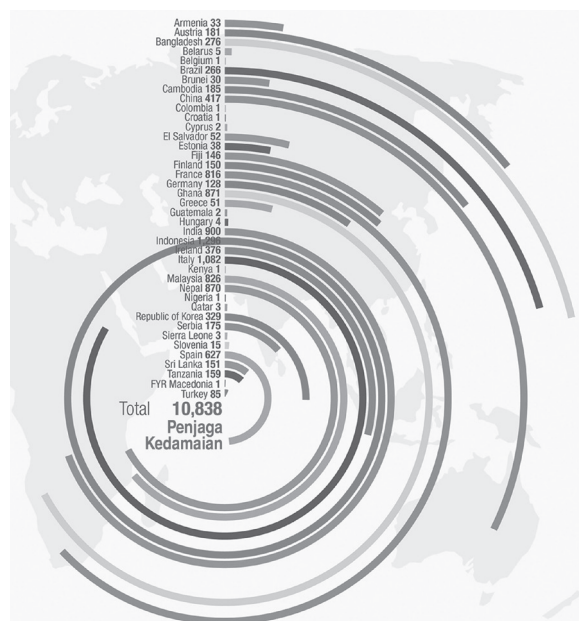
"SEJAK ITU, ANGGOTA GARUDA III DIKENAL OLEH ORANG-ORANG KONGO DENGAN JULUKAN LES SPIRITASSES, PASUKAN YANG BERPERANG DENGAN CARA YANG TIDAK BIASA DILAKUKAN ORANG," KATA KEMAL BANGGA.

# TENTANG KONTINGEN GARUDA



Kontingen Garuda atau Pasukan Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957. Hingga kini sudah puluhan kali Indonesia mengirimkan pasukan terbaiknya untuk ikut menjaga perdamaian dunia. Antara lain di konflik Irak-Kuwait, Kamboja, Bosnia, Somalia, Kongo, Sudan, Mozambik, Filipina, Lebanon dan lain-lain. Beberapa kali pula perwira Indonesia menempati posisi penting dalam misi perdamaian PBB itu. Misalnya pada 1976-1978, Mayjen Rais Abin menduduki posisi 'Force Commander' pada UN Emergency Force (UNEF), Mesir, dan Brigjen Susilo Bambang Yudhoyono, yang kemudian pernah menjadi Presiden RI, menjabat sebagai Chief Military Observer pada misi United Nations Transitional Authority

in Eastern Slavonia, Baranja and Western Sirmium (UNTAES), Kroasia (1995-1996).



Kontribusi personel pasukan Garuda termasuk yang paling besar di antara negara-negara lain



## TENTARA SERBA BISA

Di berbagai misi perdamaian itu pula Pasukan Garuda dikenal sangat bisa diandalkan dalam melakukan pendekatan budaya terhadap rakyat setempat. Prajurit Indonesia terbukti mudah membaur dan mampu menjalin persahabatan dan memberikan rasa aman kepada rakyat sipil di wilayah konflik.



Prajurit TNI yang tergabung dalam Kontingen Garuda XXXV-B/Unamid (United Nations Mission In Darfur) atau Indonesian Battalion (Indobatt) dibawah pimpinan Letkol Inf Singgih Pambudi Arinto, S.IP. sebagai Dansatgas, membagikan Zakat kepada warga lokal di sekitar Markas Indobatt-02, Supercamp, El-Geneina, Darfur Barat.

Aksi kesenian Kontingen Garuda Indonesia UNIFIL dalam acara "Indonesia Night" di Naqura, 14 Februari 2013.





## APEC (ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION)

Tanggal Januari 1989, Perdana Menteri Australia Bob Hawke mengusulkan untuk didirikannya kerja sama ekonomi yang lebih efektif untuk kawasan Asia-Pasifik. Hal ini berujung pada pertemuan pertama APEC di ibukota Australia, Canberra, diketuai oleh Menteri Luar Negeri Australia Gareth Evans. Rapat ini dihadiri oleh menteri dari 12 negara, dan berujung pada komitmen untuk mengadakan pertemuan tahunan untuk masa depan di Singapura dan Korea Selatan.

Negara-negara dari Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) menentang usulan awal, dan sebagai gantinya mengusulkan Kaukus Ekonomi Asia Timur yang tidak memasukkan negara non-Asia seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Selandia Baru. Usulan ini ditentang oleh negara-negara di kawasan Amerika, dan dikiritik dengan pedas oleh Jepang dan Amerika Serikat.



Pertemuan pertama Rapat Ekonomi Pemimpin APEC diadakan pada 1993 ketika Presiden Amerika Serikat Bill Clinton, setelah berdiskusi dengan Perdana Menteri Australia Paul Keating, mengundang para kepala pemerintahan dari negara-negara anggota untuk menghadiri pertemuan di Pulau Blake. Clinton berharap bahwa hal ini akan melanjutkan negosiasi Uruguay Round yang sedang terhambat. Dalam rapat tsb., beberapa pemimpin menyerukan untuk kelanjutan pengurangan batasan-batasan perdagangan dan investasi, dan mengagagas visi sebuah komunitas di kawasan Asia-Pasifik yang dapat mendorong kesejahteraan melalui kerja sama. Akhirnya, didirikanlah pusat Sekretariat APEC di Singapura untuk mengkoordinasi kegiatan dari organisasi tersebut.

Dalam pertemuan tahun 1994 di Bogor, Indonesia, para pemimpin APEC mengadopsi Bogor Goals yang bertujuan mendorong perdagangan dan investasi terbuka di Asia-Pasifik dimulai tahun 2010 untuk ekonomi industri dan tahun 2020 untuk ekonomi berkembang. Tahun 1995, APEC mendirikan badan konsultan bisnis bernama APEC Business Advisory Council (ABAC), yang tersusun oleh tiga eksekutif bisnis dari masing-masing negara anggota.

Bulan April 2001, APEC bekerja sama dengan lima organisasi internasional lainnya (Eurostat, IEA, OLADE, OPEC dan UNSD) untuk meluncurkan Joint Oil Data Exercise, yang sekarang disebut Joint Organization Data Initiative (JODI).

## OKI (ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM)

Organisasi Kerja sama Islam (OKI) adalah sebuah organisasi internasional dengan 57 negara anggota yang memiliki seorang perwakilan tetap di Perserikatan Bangsa-Bangsa. OKI didirikan di Rabat, Maroko pada 12 Rajab 1389 H (25 September 1969) dalam Pertemuan Pertama para Pemimpin Dunia Islam yang diselenggarakan sebagai reaksi terhadap terjadinya peristiwa pembakaran Masjid Al Aqsa pada 21 Agustus 1969 oleh pengikut fanatik Kristen dan Yahudi di Yerusalem. OKI mengubah namanya dari sebelumnya Organisasi Konferensi Islam pada 28 Juni 2011.



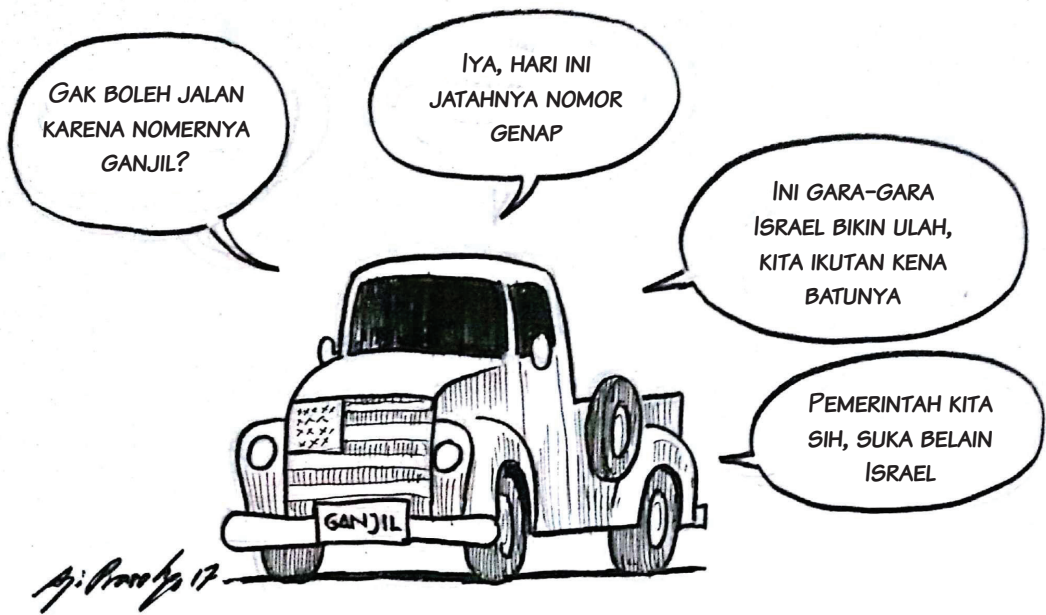
## OPEC (ORGANIZATION OF THE PETROLEUM EXPORTING COUNTRIES)

Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) atau Organisasi Negara Pengekspor Minyak didirikan pada tahun 1960. Pendirian OPEC ditujukan untuk menyatukan dan melindungi kepentingan negara-negara penghasil minyak dunia. OPEC memungkinkan negara anggotanya untuk menjamin pendapatan mereka dengan mengkoordinasi kebijakan dan harga minyak. Organisasi ini dibentuk antara lain sebagai respon atas upaya perusahaan minyak Barat untuk mendorong harga minyak terus turun.



Anggota awal OPEC adalah Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Pada perkembangannya, keanggotaan diperluas dengan menambahkan tujuh negara lainnya yaitu Aljazair, Angola, Indonesia, Libya, Nigeria, Qatar, dan Uni Emirat Arab, membuat keanggotaan total berjumlah 12 negara.

OPEC mewakili kekuatan politik dan ekonomi yang cukup signifikan. Dua-pertiga dari cadangan minyak dunia serta setengah ekspor minyak dunia dimiliki negara anggota OPEC. Taring OPEC dalam pentas politik dunia pertama ditunjukkan pada tahun 1970an. Ketika Perang Yom Kippur meletus di Timur Tengah, AS membantu Israel dalam upayanya melawan Mesir dan Suriah. Sebagai respon, OPEC lantas menerapkan embargo minyak yang ditargetkan kepada Amerika Serikat dan Sekutu Eropanya. Embargo berlangsung dari tanggal 19 Oktober 1973 hingga 17 Maret 1974.



Embargo ternyata berakibat luas. Efek langsung meliputi inflasi dan resesi ekonomi di Amerika Serikat dan negara-negara lain yang menjadi target embargo. Demi menghemat konsumsi BBM, pemilik mobil di Amerika Serikat sempat dibatasi untuk hanya membeli bensin pada hari tertentu serta penerapan plat nomor genap-ganjil untuk beroperasi bergantian.

OPEC berfungsi mencegah anggotanya dimanfaatkan oleh negara-negara industri dengan memastikan bahwa negara-negara pengekspor minyak mendapatkan harga minyak yang adil.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bagian Kebudayaan Kedutaan Besar Kuba. 1963. Viva Cuba!. Djakarta: Bagian Kebudayaan Kedutaan Besar Kuba.
- Bizawie, Zainul Milal & Koeshendraty, Aprillia. 2014. Laskar Ulama – Santri dan Resolusi Jihad: Garda Depan Menegakkan Indonesia 1945 – 1949. Tangerang: Pustaka Compass.
- Bogaerts, Els & Raben, Remco (Eds.). 2012. Beyond Empire and Nation: The Decolonization of African and Asian Societies 1930s – 1960s. Leiden: KITLV Press.
- CIA. 1968. Indonesia – 1965: The Coup That Backfired. Approved for Release May 2007, 356 pages.
- Coelho, Avelino M. 2012. Dua Kali Merdeka: Esai Sejarah Politik Timor Leste. Yogyakarta: Djaman Baroe.
- Cornell Indonesia Modern Project. 1966. Select Documents Relating to the September 30th Movement and its Epilogue. Indonesia No. 1 April 1966.
- Departemen Penerangan Negara. 1956. Buatlah Irian Barat Satu Zamrud jang Indah: Kumpulan Amanat-amanat dan Pidato-pidato Penting Khusus Mengenai Irian Barat 1 Mei 1963 – 1 Mei 1964. Djakarta: Departemen Penerangan Negara.
- Djawatan Penerangan. 1956. Perdjalan Presiden Soekarno – RRT Oktober 1956. Djakarta: Djawatan Penerangan.
- Hariyono. 2011. Kedaulatan Indonesia dalam Perjalanan Sejarah Politik. Pidato Pengukuhan Guru Besar yang Disampaikan Pada Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Malang, Rabu, 14 Desember 2011.
- Harsutejo. 2010. Soemarsono: Pemimpin Perlawanan Rakyat Surabaya 1945 yang Dilupakan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hasibuan, Imran (dkk.). 2011. Hariman dan Malari: Gelombang Aksi Mahasiswa Menentang Modal Asing. Jakarta: Q-Communication.
- Kantor Penerangan Dewan Negara Republik Rakyat Tiongkok. 2007. Tiongkok – Indonesia. Beijing: Kantor Penerangan Dewan Negara Republik Rakyat Tiongkok.
- Kasenda, Peter. 2013. Soeharto: Bagaimana Ia Bisa Melanggengkan Kekuasaan Selama 32 Tahun? . Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 1956. Kundjungan P. J. M. Sukarno Presiden Republik Indonesia di Sovjet Uni. Moskow: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Lindsay, Jennifer & Liem, Maya H. T. (Eds.). 2011. Ahli Waris Budaya Dunia: Menjadi Indonesia 1950 – 1965. Denpasar – Jakarta: Pustaka Larasan – KITLV Jakarta.
- Lubis, Mochtar. 2010. Catatan Perang Korea. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pauker, Guy J. 1967. Toward a New Order in Indonesia. California: The RAND Corporation.
- Palmas, Francis. 2011. Surabaya 1945: Revolutionary Surabaya as The Birthplace of Indonesia Independence. Perth: University of Western Australia.
- Ramadhan KH, & Dwipayana, G. 1989. Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Sukarno & Adams, Cindy. 1965. Sukarno: An Autobiography as told to Cindy Adams. New York: The Bobbs – Merrill Company, Inc.
- Susanto, Mikke. 2014. Bung Karno: Kolektor dan Patron Seni Rupa Indonesia. Yogyakarta – Jakarta: Dicti Art Laboratory – Yayasan Bung Karno.
- Utama, Wildan Sena. 2015. Vision for the Future: The Bandung Conference 1955. Leiden: Universiteit Leiden.